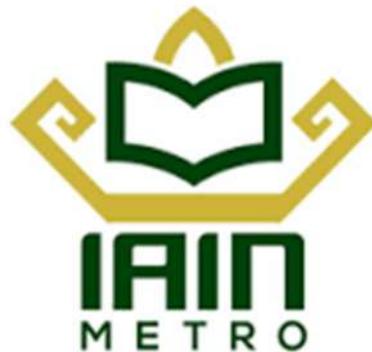


**SKIRPSI**

**ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
@HAWAARIYYUN**

Oleh :  
**UMI MAISAH**  
**NPM. 2104011014**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**  
**1446 H/2025M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM  
@HAWAARIYYUN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

UMI MAISAH  
NPM. 2104011014

Pembimbing:  
Dr. Evy Septiana Rachman M. H  
NIP. 198409212018012001

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025 M



**INSTITUT AGAMA ISLAM METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur 34111  
Telp (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website : [www.fuad.metrouni.ac.id](http://www.fuad.metrouni.ac.id)

### NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth ;  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka  
Proposal yang disusun oleh :

Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal : ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN  
INSTAGRAM @HAWARIYYUN

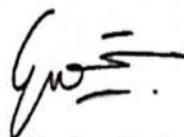
Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami  
dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

  
**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 15 September 2024  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Evy Septiana Rachman M. H**  
NIP. 198409212018012001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS PESAN DAKWAH pada akun instagram  
@HAWARIYYUN  
Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 24 September 2024

Dosen Pembimbing



**Dr Evy Septiana Rachman**  
NIP. 198409212018012001

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQSYAH

Nomor : B-0331/In.28.1/D/PP.00.9/05/2025

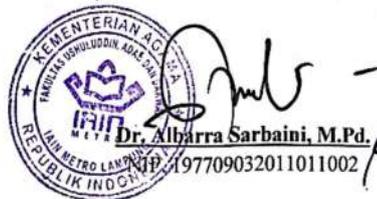
Tugas Akhir dengan judul **ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @HAWAARIYYUN** Disusun oleh : UMI MAISAH, NPM 2104011014, Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa h pada hari/tanggal : Kamis, 17 April 2025 di Ruang Sidang

#### TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.  
Penguji I : Muhajir, M.Kom.I  
Penguji II : Agam Anantama M.I.Kom  
Sekretaris : Mutia Tanseba Andani, M.Sos.



Mengetahui,  
Dekan, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



## ABSTRAK

### ANALLISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @HAWARIYYUN

Oleh :  
UMI MAISAH

Dakwah merupakan salah satu kewajiban utama bagi setiap Muslim dan Muslimah. Seiring perkembangan zaman, dakwah Islam dituntut untuk lebih fleksibel, menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan media informasi. Salah satu media sosial yang kini banyak digunakan oleh masyarakat lintas usia adalah Instagram. Melalui platform ini, banyak da'i dan da'iyah menyampaikan pesan dakwah secara kreatif dan menarik. Salah satu tokoh yang aktif berdakwah di Instagram adalah Alfa Abdurrahman, pemilik akun @Hawariyyun, yang memiliki lebih dari 1,1 juta pengikut. Akun ini menyajikan konten dakwah dalam bentuk reels dan postingan bergambar dengan deskripsi pesan-pesan Islam yang sangat diminati oleh kalangan muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @Hawariyyun selama periode Mei 2024 sampai Agustus 2024. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan penelusuran data secara daring. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tahapan pengumpulan, pengelolaan, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @Hawariyyun dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: 1 pesan akidah, yang mencakup keimanan kepada Allah SWT, qada dan qadar, serta ajakan untuk bertawakal; 2 pesan syariah, yang berkaitan dengan ibadah seperti shalat serta hukum sosial seperti pernikahan dan pendidikan; dan 3 pesan akhlak, yang mencakup akhlak kepada Allah SWT, akhlak sosial, serta akhlak kepada orang yang lebih tua.

**Kata kunci:** Dakwah, Media Sosial, Instagram, Pesan Dakwah, @Hawariyyun

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014  
Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Metro, 20 April 2025

Yang Menyatakan



Umi Maisah

NPM. 2104011014

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu  
Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku”  
(Q.S Al-Baqarah : 152)

## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, tersayang Bapak Suwanto dan Ibu Kusri yang telah mendidik sejak kecil Terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah putus sejak langkah pertama menempuh pendidikan hingga akhirnya menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap, namun selalu bisa dirasakan. Kalian adalah alasan untuk terus melangkah. Segala pencapaian ini tidak lepas dari cinta dan pengorbanan yang tak pernah diminta balasannya, semoga hasil kecil ini bisa menjadi bukti bahwa semua lelah kalian tidak sia-sia.
2. Teruntuk mbak, teteh, dan mamas tersayang, yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Terima kasih juga telah menjadi pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi si bungsu yang terkadang merasa lelah menghadapi perjalanan selama di bangku perkuliahan.
3. Ibu Dr. Evy Septiana Rachman, M.H selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, serta saran demi kesempurnaan penulis skripsi.
4. Teruntuk teman-teman rumah Barbie, KPI 21 B, dan teman-teman ku yang selalu memberikan semangat yang tak henti hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan motivasi, berjuang bersama, dorongan dan menjadi teman sekaligus keluarga. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.
5. Almamter Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN) Metro Lampung

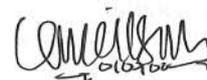
6. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini, di saat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari sebuah perjalanan, meskipun terasa sulit dan lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah sebuah perlombaan. Nikmati prosesnya karena setiap diri memiliki kemampuan dan kapasitas yang berbeda-beda. Terima Kasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang Terima Kasih sudah mampu berjuang sejauh ini. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Hawaariyyun” sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dalam Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Ushuliddin Adab dan Dakwah Dr. Albarra Sarbaini, M.Pd. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Agam Anantama, M.I.Kom. Dr. Evy Septiana Rachman, M.H selaku Dosen Pembimbing Skripsi mengucapkan terimakasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada teman-teman penulis yang selalu mendukung dan membantu penulis selama masa penelitian. Kritik dan sarana demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 24 September 2024  
Penulis



Umi Maisah  
NPM. 2104011014

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Analisis Isi ( <i>Conten analysis</i> ) .....	18
B. Pesan Dakwah.....	21
C. Media Sosial.....	37
D. Instagram.....	39
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
B. Deskripsi Data Penelitian .....	47
C. Analisis Data Penelitian .....	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Akun @ Hawariyyun .....	3
Gambar 3.2 Profil Akun @ Hawariyyun .....	45
Gambar 3.3 Postingan 14 Mei 2024.....	49
Gambar 3. 4 Postingan 6 Mei 2024 .....	50
Gambar 3.5 Postingan 28 Mei 2024 .....	51
Gambar 3.6 Postingan 20 Mei 2024.....	52
Gambar 3.7 Postingan 22 Mei 2024 .....	53
Gambar 3.8 Postingan 25 Mei 2024.....	54
Gambar 3.9 Postingan 3 Agustus 2024 .....	55
Gambar 3.10 Postingan 17 Agustus 2024.....	56
Gambar 3.11 Postingan 29 Agustus 2024.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Formulir Konsultasi Bimbingan
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Uji Plagiasi Skripsi
7. Riwayat Hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dakwah adalah hal yang wajib dilakukan bagi seluruh umat Islam. Dalam Islam, dakwah yakni merupakan kegiatan dalam mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat dalam kebaikan.<sup>1</sup> dan menjauhi larangan Allah Agar mendapatkan Ridho Allah SWT. Dakwah merupakan bentuk usaha dalam mengajak umat Islam untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya dengan sengaja dan menggunakan perencanaan yang matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau masyarakat secara umum. Pesan dakwah adalah suatu informasi yang sifatnya mengajak untuk melakukan hal kebajikan atau memanggil dengan menggunakan lisan, tingkah laku, atau perbuatan nyata baik individu maupun kelompok. Pesan dakwah mengajarkan atau memberikan sebuah informasi mengenai ajaran Agama Islam untuk mencapai tujuan agar mendapatkan Ridho dari Allah SWT hidup bahagia di dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Disisi lain, seiring dengan kemajuan teknologi, masyarakat semakin dekat dengan penggunaan teknologi dalam aktivitas kesehariannya. Kemajuan teknologi khususnya internet, telah memudahkan masyarakat dalam mencari segala sesuatu yang dibutuhkannya.<sup>3</sup> Yang menyebabkan, masyarakat menjadi sangat terikat dengan media sosial terutama instagram dan secara aktif menjadi pengguna internet, bahkan diIndonesia yang

---

<sup>1</sup>Lisa Sri Wahyuni, "Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagram @Sahabat\_Islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi," (Jurnal Peurawi, UIN Ar-Raniry, t.t.), h, 56-67.

<sup>2</sup>Dr. H. Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian ontologi,epistemologi,aksiologi, dan aplikasi dakwah)* (Kota Depok: Rajawali Pers, 2019), h, 23.

<sup>3</sup>Dr. H. Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian ontologi,epistemologi,aksiologi, dan aplikasi dakwah)* (Kota Depok: Rajawali Pers, 2019), h, 42.

menggunakan internet di Indonesia pada tahun 2024, yang setara dengan 66,2 persen dari total populasi dunia. Berkembangnya pengguna internet di Indonesia diiringi dengan berkembangnya penggunaan sosial media. Saat ini, masyarakat Indonesia sangat familiar dengan sosial media dan cenderung menjadi pengguna aktif sosial media. Di antara banyaknya sosial media yang digemari di Indonesia.<sup>4</sup>

Instagram merupakan salah satu sosial media paling digemari di Indonesia. Sumber *We Are Social* bahkan menyebutkan bahwa terdapat lebih meningkat pengguna Instagram di Indonesia pada 2024.<sup>5</sup> Artinya, Instagram memiliki sangat banyak pengguna aktif di Indonesia. Banyaknya jumlah pengguna Instagram menggambarkan bahwa Instagram merupakan sosial media yang memiliki potensi besar dalam menyebarkan ide ataupun pesan-pesan. Instagram sendiri merupakan sebuah aplikasi dimana penggunaannya dapat mengunggah foto, gambar, maupun video.<sup>6</sup> Instagram memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial lainnya seperti *facebook*, *twitter*, *tumblr*, dan lain sebagainya yang dimana ia memiliki sebagai pelengkap dalam berkomunikasi dengan dunia.

---

<sup>4</sup>“Hootsuite (We are social),” <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesia-digital-report-> (blog), 2023.

<sup>5</sup>Ibid.

<sup>6</sup>Ulya Dinilah dan Aka Kurnia, “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah, (analisis isi pada akun @Tentang islam dan @harakahislamiyah)” (KAGANGA:Journal of Communication Science, 2019), h, 54-72.

Saat ini, media sosial Instagram sebagai sosial media, tidak lagi hanya digunakan sebagai hiburan atau jual beli semata. Namun, Instagram juga banyak digunakan untuk edukasi termasuk dalam edukasi ke Islaman atau kegiatan spiritual keagamaan. Instagram juga merupakan satu bentuk media yang digunakan oleh beberapa masyarakat maupun tokoh agama sebagai sarana untuk berdakwah yang menjadi fungsi untuk mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai yang di ajarkan oleh Allah Swt., seperti dalam Q.S An-Nahl/16: 125:

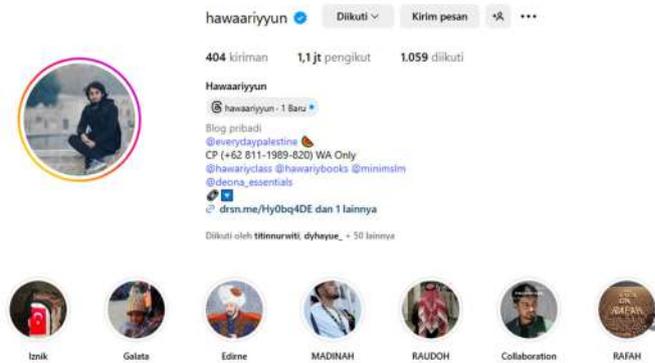
أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya “*Serulah Manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*”

Instagram dapat mempermudah penggunaanya dalam menyampaikan pesan pesan dakwah yang dipahami Terlebih, melihat tingginya jumlah penggunaan media sosial Instagram di Indonesia, artinya terdapat banyak peluang besar untuk memanfaatkan media Instagram dalam berdakwah dan menyebarkan pesan dakwah kepada masyarakat. Hanya saja, menyebarkan pesan dakwah memerlukan adanya persiapan dari segi apapun yang matang agar mencapai sebuah tujuan tertentu. Isi dari pesan dakwah haruslah menarik sehingga membuat khalayak tertarik untuk mendalami Islam secara lebih mendalam. Isi pesan dakwah harus dapat mempengaruhi dan meyakinkan khalayak untuk mengikutinya agar dianggap sebagai pesan yang efektif. Isi pesan dakwah juga harus dapat menyesuaikan karakteristik khalayaknya dengan baik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ibid., h, 59.



**Gambar 1.1 Profil Akun @Hawariyyun**

Akun @hawariyyun layak untuk dijadikan objek penelitian karena menyajikan konten dakwah yang dikemas dengan pendekatan yang berbeda dari kebanyakan akun dakwah lainnya. Gaya penyampaian yang kontemplatif, penggunaan bahasa yang puitis namun tetap komunikatif, serta visual yang minimalis dan estetik menjadikan pesan dakwah yang disampaikan terasa lebih menyentuh sisi emosional audiens. Pendekatan ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan pengalaman dakwah yang lebih reflektif, khususnya bagi generasi muda yang kerap merasa jenuh dengan dakwah yang bersifat menggurui.

Selain itu, akun ini menekankan nilai-nilai keislaman yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, tanpa menggunakan diksi yang kaku atau terlalu teologis. Hal ini menjadikan pesan dakwah lebih mudah diterima dan dicerna oleh audiens awam, namun tetap memiliki kekuatan pesan yang dalam. Dengan model komunikasi seperti ini, akun @hawariyyun menjadi representasi dari pola baru dalam dakwah digital yang lebih adaptif terhadap kebutuhan psikologis dan spiritual masyarakat modern.

Dari sinilah pentingnya dilakukan penelitian terhadap akun ini—bukan hanya untuk mendeskripsikan isi pesannya, tetapi juga untuk memahami pola penyampaian dakwah yang berhasil menyesuaikan diri dengan karakteristik media sosial dan dinamika audiensnya. Akun Instagram @Hawariyyun merupakan salah satu akun yang aktif menyebarkan informasi ke Islaman tentunya pesan-pesan dakwah. Nama @Hawariyyun bukan merupakan nama asli, hawariyyun merupakan nama pena, yang

artinya penolong Allah. Ia sangat terinspirasi dengan seorang penulis ternama di Indonesia yang bernama Tere Liye yang juga merupakan nama pena. Akun tersebut memiliki 1,1 jt pengikut dari mulai tahun 2014 sampai 2024 dengan unggahan 362 pada unggahan *feed* serta unggahan di *story* yang sangat banyak bahkan sudah tidak terhitung jumlahnya.<sup>8</sup> Instagram @hawariyyun memiliki beberapa keunikan serta kelugasan dalam menyampaikan sebuah pesan-pesan keIslamannya sehingga dapat menarik pengguna Instagram untuk melihat dan memahami apa yang di sampaikan, @hawariyyun menyampaikan pesan dakwahnya dengan sangat menarik dan banyak tema, akun @Hawariyyun berisis tentang kejadian kehidupan yang terjadi sehari-hari, penjelasan di jelaskan dalam caption yang di unggah, baik foto maupun video. Alfa Abdurrahman memanfaatkan instagram sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan penyampaian pesan dakwah yang menarik dan unik, karna setiap postingannya selalu menyelipkan sebuah kisah. Materi dakwah yang di unggah pada akun tersebut banyak yang beragam dan tentunya mendapatkan respon-respon positif dari para penontonya. Berdakwah menggunakan media sosial salah satunya Instagram tentunya merupakan sasaran yang tepat dan efektif untuk mengedukasi khalayak mengingat sosial media tersebut sudah banyak di pakai oleh khalayak.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik menggunakan akun instagram @Hawariyyun sebagai bahan penelitian, guna mengetahui apa saja pesan pesan dakwah yang ada pada konten akun @Hawariyyun, Penelitian terhadap akun @hawariyyun memiliki urgensi akademik karena hingga saat ini belum banyak kajian ilmiah yang secara spesifik menganalisis pesan dakwah di media sosial berbasis pendekatan reflektif dan visual seperti yang dilakukan oleh akun ini. Sebagian besar penelitian dakwah digital lebih menyoroti aspek interaksi, engagement, atau

---

<sup>8</sup>Mishler A., "Mengenal Sosok Hawariyyun (vidio) YouTube," 8 Maret 2019, <https://youtube.be/n5ikMVECEpM>.

<sup>9</sup>Abdullah, *Ilmu Dakwah (Kajian ontologi, epistemologi, aksiologi, dan aplikasi dakwah)*, h. 61.

popularitas, namun belum menyentuh secara mendalam aspek substansi pesan dakwah dari segi isi keislaman dan gaya ajakan spiritual yang ditampilkan.

Selain itu, akun @hawariyyun menghadirkan model dakwah yang relevan dengan realitas psikologis masyarakat urban, khususnya generasi muda yang cenderung resisten terhadap dakwah yang dogmatis dan normatif. Pendekatan pesan yang digunakan justru lebih menyentuh sisi afeksi dan pengalaman personal, menjadikan kontennya lebih reseptif dan menyentuh dimensi batin pembacanya. Fenomena ini penting dikaji untuk melihat bagaimana bentuk baru dari komunikasi dakwah mulai berkembang dan diterima luas melalui media sosial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya sah secara metodologis, tetapi juga penting untuk memperkaya literatur tentang transformasi komunikasi dakwah di era digital dengan memfokuskan judul penelitian adalah “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Konten Instagram Akun @Hawariyyun”.

## **B. Pertanyaan Penelitian dan Batasan Masalah**

- 1) Fokus riset yang akan di bahas yaitu mengetahui Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram @Hawariyyun ?
- 2) Batasan Masalah

Agar peneliti ini dapat terarah, fokus penelitian dibatasi pada konten yang di *upload* pada periode Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024 yang memiliki unggahan dengan total keseluruhan 36 postingan, 9 diantaranya adalah yang memiliki pesan dakwah Fokus peneliti ini adlah membahas dan menganalisis isi dari pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh Hawariyyun pada Akun Instagram @Hawariyyun.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang ada pada akun instagram @Hawariyyun” ?

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai bukti pemanfaatan sosial media Instagram yang efektif dalam menyebarkan pesan dakwah. Serta bukti adanya tanggapan baik dan pengaruh dari pengikut akun Instagram atas pesan dakwah yang diunggah. Isi pesan dakwah yang tepat dapat memberikan pengaruh serta mendapatkan tanggapan positif dari pengikut akunya.

#### **b. Manfaat Praktis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat luas dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pesan dakwah Pada instagram, bahwa dalam setiap postingan di Instagram atau media sosial yang lainnya memiliki pesan-pesan dakwah maupun pesan moral yang baik dan mendidik dalam kehidupan yang kita jalani di dunia ini menjadikan hidup kita lebih tenang dan terarah.

## **D. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang menggunakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hasil uraian singkat penelitian guna membandingkan serta mempermudah penelitian. Adapun beberapa karya tulis yang hampir memiliki kesamaan penelitian ini adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Shera Maulidia Gusniati, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @hijabalila" pada tahun 2020. Dalam penelitian diatas melatarbelakangi tentang penggunaan media instagram sebagai alternatif media dakwah yang menarik. Hasil penelitian ini adalah analisis isi dari pesan dakwah dalam akun instagram @hijabalila. Dalam penelitian pada akun ini penulis menganalisis lima pesan dakwah yaitu pesan dakwah pada dimensi akal, ruh, nafs, kalbu serta fitrah. Dalam pesan dakwah pada dimensi akal penulis menemukan rukun iman sebagai pilarnya akal. Dakwah dzatiah melalui pendekatan komunikasi intra pribadi ditemukan kategori Pilar Akal dengan sub Rukun Iman ke tiga (Iman Kepada Kitab Allah al-Qur'an).kesamaan penulis ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama mengenai dakwah melalui media sosial berupa pesan dakwah dalam konten instagram, penelitian yang dilaksanakan dengan kualitatif deskriptif. sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dengan penulis yakni terletak pada bagian objek peneliti. penelitian diatas meneliti pada akun instagram @hijabalila sedangkan peneliti meneliti pada akun @Hawariyyun mengenai isi pesan apa saja yang terkandung dalam konten yang ada pada akun tersebut.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ita Mafuatil Awaliyah, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun @ridwan.r\_one" pada tahun 2021. Penelitian ini di latar belakang dengan media Instagram masih dinilai sangat penting untuk berdakwah ditengah pandemi covid-19. Maka penelitian ini akan mengkaji lebih jauh pesan dakwah yang disampaikan oleh Ridwan melalui postingan berupa desain serta animasi dakwah yang

terkandung melalui beberapa konten pada akun Instagram @ridwan.r\_one. Hasil penelitian ini menunjukkan 4 pesan akidah yang didalamnya membahas mengenai sebuah bentuk kepercayaan manusia terhadap ke-Esa-an Allah swt dan hari akhir sebagai hari pembalasan, 5 pesan syariat yang memuat hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati peraturan atau hukum Allah swt, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Allah swt dan mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, 5 pesan muamalah yang membahas mengenai hubungan manusia dengan manusia, dan 6 pesan akhlak yang membahas mengenai akhlak terhadap diri sendiri yang berorientasi pada budi pekerti. Kesamaan penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah melalui media Instagram, penelitian yang dilakukan dengan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penulis yaitu terletak pada objek penelitian. Peneliti di atas meneliti akun @ridwan.r\_one, sedangkan penulis meneliti akun @Hawariyyun.

3. Skripsi yang ditulis oleh Guesty Tania, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) dengan judul “Analisis isi pesan dakwah ustadz hannan ataki di media sosial instagram” pada tahun 2021. Penelitian ini di latar belakang dengan perkembangan media sosial salah satunya media instagram, maka dalam penelitian ini akan mengkaji isi pesan apa saja yang terkandung dalam konten akun dakwah Ustadz Hannan Ataki, kemudian pesan dakwah yang akan di dalami oleh penelitian itu adalah pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syari’ah, dan pesan dakwah akhlaq. Peramaan dalam penelitian dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi, hanya saja objek penelitian yang berbeda.

4. Penelitian Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda “Studi Analisis Isi Pesan dalam Media Sosial Instagram @dakwah\_tauhid (Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 4. No. 1” Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia tahun 2020. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kategori syariah merupakan postingan terbanyak yaitu 140 postingan dengan presentase 49,65%. Kategori akidah terdapat 34 postingan dengan presentase 12,05%. Sedangkan kategori akhlak merupakan postingan paling sedikit yaitu hanya terdapat 4 postingan saja dengan presentase 1,4% dari total keseluruhan postingan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Sifat Peneliti**

#### **a) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Kepustakaan Studi Kepustakaan (*Library Research*), Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik mengumpulkan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku- buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan di pecahkan. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berkaitan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, google scholar, ebook, hasil-hasil penelitian (tesis, skripsi, jurnal), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll). Dalam melakukan penelitian, peneliti bertujuan untuk menjadi instrument yang dapat menganalisis dan memahami konten dakwah yang ada pada akun instagram @Hawariyyun

sebagai objek penelitian. Jika penelitian ini lebih teliti dan sesuai dengan tujuannya, maka pada peneliti akan dapat menggunakan banyak referensi dari sumber-sumber yang lain, ataupun data data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai sumber nya, seperti tesis, buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian yang sesuai (internet, berita dll).<sup>10</sup>

## b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bisa diartikan sebagai sebuah metode penelitian naturalistik dengan melakukan penelitian dalam keadaan yang alamiah (natural setting) serta bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @Hawariyyun.

### 1. Sumber Data

Menurut Lofland Sumber data utama penelitian kualitatif adalah-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Dalam penelitian (*library research*) sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.<sup>11</sup>

1. Sumber data primer adalah jenis sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti atau pihak utama. Untuk tujuan penelitian tertentu, sumber data primer dalam penelitian akun @Hawariyyun Postingan akun dakwah pada akun @Hawariyyun yang berupa dari jumlah postingan yang akan di teliti mulai dari pesan dakwah sumber primer dalam penelitian ini dari media sosial

---

<sup>10</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

<sup>11</sup>Saiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h, 91.

Instagram pada akun @Hawariyyun yang memuat pesan-pesan dakwah islam baik berupa video, foto ataupun dalam bentuk narasi.

2. Sumber data sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer.<sup>12</sup> Yaitu data yang telah di kumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk menemukan konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian. Data tersebut meliputi tentang dakwah. Jurnal tentang analisis isi pesan dakwah dan media Instagram, skripsi yang memiliki kemiripan dan dokumentasi yang diambil dari akun Instagram @Hawariyyun.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling tercerna dalam sebuah peneltian, karna tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data dalam penelitian ini untuk mencari dan memperoleh data yang harus di olah menjadi sebuah penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh dengan cara :<sup>13</sup>

#### a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi disebut juga dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra dengan cara meninjau secara cermat dan langsung dilaksanakan melalui pengamatan peneliti dan kemudia melakukan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Objek yang diteliti terhadap dilingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun sedang dalam tahapan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan serta mengumpulkan segala informasi terkait suatu objek penelitian yang nantinya akan dikonstruksi untuk informasi

---

<sup>12</sup>Nasution, *Metodologi Penulisan Naturalistik Kualitatif* ((Bandung: Taristo, 1988), 23.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.,137.

ilmiah setelah dilakukan penelitian. Selama masa penelitian, peneliti mengobservasi atau mengamati konten-konten dakwah yang terdapat dalam akun @Hawariyyun. dalam penelitian ini menggunakan metode observasi adalah untuk mengamati secara jeli pada setiap konten dan pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @Hawariyyun. dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan melalui pengamatan langsung terkait dengan konten dakwah yang ada pada akun instagram @Hawariyyun<sup>14</sup>.

#### a) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Mengacu pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data informasi yang berkaitan dengan profil akun instagram @Hawariyyun. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan dokumen-dokumen yang terkait.<sup>15</sup> Berdasarkan dari pengertian tersebut, penulis mencari dan mengambil informasi yang berupa dokumen baik berupa video, maupun foto yang mengandung kebutuhan peneliti terkait data penelitian. Peneliti ingin memperoleh data yakni mengenai konten dakwah dan pesan-pesan dakwah yang dimuat dalam akun instagram @Hawariyyun. dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi dalam bentuk foto, video, maupun tulisan yang terdapat pada akun instagram @Hawariyyun. Data yang diambil adalah berupa screenshot postingan yang mengandung pesan dakwah, melalui smartphone ataupun Pc (*Personal Computer*). Kemudian peneliti akan

---

<sup>14</sup>Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 178.

<sup>15</sup>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hal.,224.

menganalisis dengan cara membaca pesan-pesan yang diunggah akun @Hawariyyun kemudian mencatat, memilih sesuai dengan model penelitian yang digunakan, serta mencari informasi dari buku-buku yang terkait.

(1) Sumbjek dan objek penelitian

Objek adalah masalah apa yang akan di teliti atau masalah apa yang harus dipecahkan melalui penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah unggahan pada akun @Hawariyyun, apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun @Hawariyyun pada periode Mei-Agustus 2024. Sedangkan subjek penelitian adalah sesuatu yang akan di teliti. Dapat di katakana subjek peneliti adalah sumber ataupun tempat memperoleh keterangan peneliti. Subjek penelitian ini adalah di akun instagram @Hawariyyun yang berkesinambungan dengan rumusan masalah peneliti.

**4. Tkenik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk memeriksa data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik yang bisa memperkuat data yang lebih akurat menyangkut isi pesan dakwah dalam akun Instagram @Hawaariyyun pada periode Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024, maka penulis menguji keabsahan data dan kebenarannya dengan meninjau kembali penelitian ini.

Keabsahan data yang dilakukan untuk mengkonfirmasi apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk mengevaluasi data yang di peroleh. Uji keabsahan data dalam penelitian sering kali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.<sup>16</sup> Validasi merupakan tingkat ketepatan antara data yang diperoleh oleh peneliti. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ((Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h., 240.

dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:<sup>17</sup>

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali untuk melakukan pengamatan.<sup>18</sup> Perpanjang pengamatan berarti informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada penguji terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali benar atau tidaknya data tersebut yang sudah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri. Adapun fungsi dari perpanjangan pengamatan adalah untuk mendalami apa yang telah diduplikatnya. Bertambahnya waktu pengamatan dapat memberi kesempatan kepada peneliti untuk membuat perincian pengalamannya.<sup>19</sup>

b) Meningkatkan Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan demikian, cara tersebut maka keakuratan data dan urutan peristiwa akan dicatat secara pasti dan sistematis. Peneliti juga meningkatkan ketelitian dan ketekunan saat melakukan penelitian untuk mencapai penelitian yang ditetapkan.<sup>20</sup> Peningkatan ketekunan terkait dengan pemeriksaan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan. Hal ini dilakukan

---

<sup>17</sup> Ibid., h, 245.

<sup>18</sup> Ibid., h, 250.

<sup>19</sup> Ibid., h, 271.

<sup>20</sup> Ibid., h, 272.

untuk membuat pengamatan yang dilakukan lebih cermat dan berkesinambungan.

Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.<sup>21</sup> Peneliti perlu meningkatkan ketekunan agar pemahaman semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran dan yang ditemukan. Caranya dengan membaca berbagai referensi buku, jurnal, atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti yaitu tentang pesan dakwah pada media sosial instagram akun @Hawariyyun.

#### 1. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sebagai salah satu uji kredibilitas penelitian dirancang sebagai dukungan untuk mengkonfirmasi data yang ditemukan oleh peneliti. Penggunaan bahan referensi terhadap teori yang digunakan untuk hasil data penelitian. Penulis memperbanyak referensi yang setara pembahasannya dan referensi yang diperoleh dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu.<sup>22</sup>

#### 2. Diskusi dengan Pembimbing dan Teman.

Teknik ini digunakan untuk mendiskusikan hasil persepsi sementara dengan sesama teman atau dengan teman yang mungkin memiliki tema yang sama. Mendiskusikan hasil pemahaman sementara dengan dosen pembimbing skripsi. Diskusi dengan pembimbing atau teman dilakukan agar hasil penelitian yang masih sementara, apabila ditemukan kekurangan data maka

---

<sup>22</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Jalan SWK 104 (Lingkar Utara), 2020), h. 69.

dapat ditambahkan dengan data yang lebih lengkap sehingga hasil penelitian lebih kredibel.<sup>23</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>24</sup> Analisis data menurut John W. Tukey merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis lebih tepat, lebih mudah, dan juga lebih akurat.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, bentuk teknik dalam analisis data ini adalah *content analysis*.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data atau mereduksi data yang merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola yang relevan dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini setelah data data terkumpul. Anda dapat mengumpulkan komentar dari beberapa konten di Instagram yang relevan dengan penelitian Anda. Pada tahap ini, peneliti mendapatkan hasil dari penelitian berupa teks dan audio visual di akun Instagram @Hawariyyun yang sedang diteliti, kemudian data yang telah dikumpulkan akan di analisis oleh peneliti menggunakan metode analisis isi

### 2. Penyajian Data

Menurut *Miles dan Huberman*, penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik

---

<sup>23</sup> Ibid., h. 70.

<sup>24</sup> Ibid., h. 71.

<sup>25</sup> *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018), 193–94.

sebuah kesimpulan, dalam langkah ini menyajikan kumpulan informasi atau data yang sudah tersusun guna memberikan penarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat bagian keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran secara keseluruhan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, untuk dapat menyajikan data dalam penelitian mengumpulkan semua informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data-data yang lainnya, hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan di pahami. Pesan dakwah di akun Instagram @Hawariyyun akan disajikan berdasarkan kategori secara sistematis yang terdiri dari pesan akidah, syaria'ah, dan akhlaq.

### 3. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang di peroleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat *tentative*), diragukan tetapi dengan bertambahnya data. maka kesimpulan akan lebih *grounded*(berbasis data lapangan) yakni data. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

---

<sup>26</sup>Ibid., 123.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Analisis Isi (*Content analysis*)**

##### 1. Pengertian Analisis Isi

Analisis Isi (*Content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis dari sesuatu teks, atau juga teknik mengumpulkan data dan menganalisis dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi menurut R. Holsty, adalah metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisa pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi, menggunakan analisis isi lewat analisis isi, penelitian dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang atau kriteria-kriteria tertentu lainnya.

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti

---

<sup>27</sup>Wisnu Marta Adipura, “Analisis Isi”, dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta, : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h, 103.

(makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.<sup>28</sup>

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).<sup>29</sup> Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak

---

<sup>28</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), h.,20.

<sup>29</sup>Ibid., h.,30.

daalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.<sup>30</sup> Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (trend) dari suatu isi. Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah dalam unggahan video di Instagram.<sup>31</sup> Holsty memberikan definisi dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

## 2. Tujuan Analisis Isi

Adapun tujuan dari analisis isi adalah. Menggambarkan karakteristik pesan. Analisis isis dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan itu sendiri, analisis isi juga digunakan guna menjawab pertanyaan “*What, to who dan how*”. Analisis ini menggambarkan secara detail deskriptif dari suatu pesan yang hanya menggambarkan pesan teks. Dan Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Analisis isi juga biasanya digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Dalam analisis isi yang menjadi fokus disini

---

<sup>30</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : Rajawali Pers Edisi Revisi Cet, ke-3, 2012), h, 86.

<sup>31</sup>Ibid., h,120.

tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan “isi” muncul dalam bentuk tertentu. Analisis isi digunakan untuk melihat gambar atau karakteristik dari suatu pesan dan digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan penyebab dari suatu pesan tersebut.

### 3. Pendekatan Analisis Isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel.<sup>32</sup> Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pendekatan deskriptif dalam analisis isi bertujuan untuk menggambarkan isi pesan apa adanya tanpa mengaitkannya dengan sebab atau akibat.

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Sedangkan dakwah ditinjau dari segi Bahasa “*Da’wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam Bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*) nya adalah berarti memanggil,

---

<sup>32</sup>Ibid., h, 71.

menyeru, atau mengajak, (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan da'i sedangkan orang yang didakwahi disebut mad'u.<sup>33</sup> Secara umum, dakwah yakni ajakan atau seruan kepada umat manusia untuk melakukan hal kebaikan, sementara itu dakwah dalam prakteknya adalah kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang memiliki arti penting dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.<sup>34</sup>

*Sayyid Quthub* mendefinisikan istilah dakwah sebagai “Panggilan ke jalan Allah, bukan jalan da'i atau umatnya, karena keadaan da'wah tidak ada hubungannya dengan dakwahnya kecuali dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kepada Allah.” Lebih lanjut, *Spayed Quthub* menekankan bahwa dakwah terdiri dari seruan kepada lima aspek pokok yang akan mengantarkan manusia memperoleh kehidupan yang sempurna. Pertama, panggilan iman yang menghidupkan hati dan pikiran. Iman yang melepaskan diri dari belenggu kebodohan dan takhayul, dan dari menundukkan diri kepada sesama manusia. Kedua, panggilan kepada hukum Allah.

Dengan panggilan ini, manusia akan membangun serta mengatur hidupnya secara utuh tanpa ada campur tangan atas dasar kepentingan dan dominasi, baik individu maupun kelompok. Setiap orang memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah SWT (prinsip-prinsip Islam). Ketiga, panggilan kepada sistem kehidupan yang sesuai dengan fitrah kemanusiaan, yang tidak lain adalah sistem Islam itu sendiri. Keempat,

---

4-7. <sup>33</sup>Dr. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Rawamangun, Jakarta: Balebat Dedikasi Prima, 2017),

<sup>34</sup>Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2013), h.,17-18.

panggilan untuk kemajuan dan kejayaan hidup dengan akidah dan sistem Islam untuk membebaskan umat manusia dari segala bentuk perbudakan dan dari peribadatan sesama manusia. Kelima, seruan jihad di jalan Allah SWT sebagai upaya menegakkan dan memperkuat sistem Islam di muka bumi. adalah kegiatan yang sangat penting dalam Islam, dengan dakwah, Islam dapat disebarkan dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan kemudian akan hilang dari permukaan bumi dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah keaslian, maksudnya adalah pesan dakwah Islam harus benar-benar dari Allah SWT. Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum, yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia.<sup>35</sup> Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan.<sup>36</sup> Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. Abd al- Karim Zaidan juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah yaitu :

- a. Berasal dari Allah (minallah).
- b. Mencakup semua bidang kehidupan (syumuliyah).

---

<sup>35</sup> *Manajemen Dakwah* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 27.

<sup>36</sup> M Munir Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2009), hal.,29.

- c. Umum untuk semua manusia(„umum).
- d. Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza`u)
- e. Seimbang antara idealitas dan realitas (tawazun baina almitsaliyah walwaqi`iyyah).

Selain dari yang tersebut di atas, terdapat juga karakteristik lain, yaitu: Pesan dakwah tidak memaksa (*La ikroha fid-dien*).<sup>37</sup>

- a. Pesan dakwah bersifat humanis (insaniyyah).
- b. Pesan dakwah sesuai kemampuan (La yukallullohu nafsan illa wus`aha).
- c. Pesan dakwah selalu mempertimbangkan kondisi sosiologis kalangan mad`u tanpa kehilangan jati diri. Seorang da`i hendaknya benar-benar mempersiapkan pesan-pesan dakwahnya sebagaimana karakteristik tersebut di atas untuk dapat mencapai tujuan yang maksimal. Kebenaran pesan sebagai wahyu Allah menjadi modal dasar pelaksanaan dakwah.<sup>38</sup>

Dakwah bersumber dari Allah swt.para da`i hanyalah sebagai perantara yang menyampaikan pesan kepada kalangan mad`u.<sup>39</sup> Dakwah Islam adalah rahmatan lil-alamin yang penuh kasih sayang, bukan menjadi penyebar kekarasan dan terorisme yang mencelakakan manusia. Mad`u tidak dipaksakan untuk mengikuti Islam, hasil dakwah adalah terletak pada kekuasaan Tuhan, manusia hanya berkewajiban menjadi ,penyeru atau pengajak kepada Islam.

---

<sup>37</sup>Ibid., h.,31.

<sup>38</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 71.

<sup>39</sup> Ibid., h. 72.

Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum, yang bearti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan adanya nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal hal yang paling sederhana hingga hal yang paling besar dalam kehidupan umat manusia. Dengan demikian, tujuh pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah Swt, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan, dengan tujuan agar yang menjalankan mencapai kehidupan yang bahagia sesuai dengan syariat.<sup>40</sup>

Seperti Firman Allah dalam surat An-nahl 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (Manusia) ke jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapatkan petunjuk.”<sup>41</sup>

### 3. Materi Dakwah

Materi dakwah tidak terlepas dari ajaran Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah SAW. Seorang penyampai dakwah (Da’i) harus memiliki pemahaman yang luas luas sehingga dapat tercapai sasaran dakwah yang telah ditetapkan. Materi yang akan disampaikan da’i kepada mad’u

<sup>40</sup>Lihat Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ((Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal., 340-342.

<sup>41</sup>“Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan terjemah QS: An-nahl,” Surabaya: Duta Surya 2013, 125.

harus dilihat sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar. Secara umum, materi dakwah, sesuai dengan keadaan masyarakat Islam sehingga tercapai sasaran dakwah yang telah ditetapkan. Materi yang akan disampaikan da'i kepada mad'u harus dilihat dengan situasi dan kondisi lingkungan masyarakat sekitar.<sup>42</sup> Pada hakikatnya segala sesuatu yang baik dapat dijadikan materi dalam berdakwah selama tidak bertentangan dengan pedoman utama dakwah agama islam yaitu Al-qur'aan dan Hadits.<sup>43</sup> Adapun sumber-sumber materi dakwah adalah sebagai berikut

a) Al-qur'an

Di dalam al-qur'an sendiri banyak ayat-ayat yang mencakup tentang kisah para rasul dengan umatnya, tentang nabi Muhammad SAW berdakwah, dan nasehat-nasehat yang baik. Bahasa al-qur'an pun sangat mudah dipahami.

b) Hadits (Sunnah Rasul)

Di dalam Hadits banyak tentang hadits-hadits tentang berdakwah, sejarah kehidupan, perjuangan saat rasul berdakwah dan terdapat beberapa metode saat berdakwah agar dapat praktikan oleh pendakwah. Hadits merupakan sumber kedua Al-Qur'an dalam agama Islam. Hadits berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam Merealisasikan Al-Qur'an dalam menyampaikan suatu pesan yang disampaikan oleh da'i merupakan pesan kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang benar dan logis, pesan dakwah juga di artikan sebagai segala materi yang disampaikan

---

<sup>42</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 2015, hal, 343.

<sup>43</sup>Ibid., h. 345.

da'I untuk mengajak mad'u kepada Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syarat serta akhlak Islamiahnya berupa garis besar.

Secara umum, materi dakwah diklasifikasikan secara garis besar, yaitu:

1) Akidah (Keimanan)

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Al-baqoroh :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan sholat, dan menginfokan sebagai rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka”

Pesan Akidah adalah keyakinan batiniah yang tercangkup dalam rukun Iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan permasalahan yang dilarang oleh tuntutan agama. Akidah merupakan materi yang wajib disampaikan oleh pada da'I, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang keyakinan kaum muslim terhadap keberadaan Allah SWT. Ajaran akidah meliputi ajaran 6 Rukun Iman sebagai berikut :

- 1) Iman kepada Allah SWT Berarti manusia harus mengakulasikan sifat-sifat terpuji tentunya sesuai dengan batasan-batasan kemampuan manusia.
- 2) Iman kepada malaikat berarti manusia harus memiliki sifat disiplin dan kepada kewajibannya.

- 3) Iman kepada kitab Allah berarti manusia harus menjauhi perbuatan yang diharamkan dan sebaliknya melaksanakan perbuatan dihalalkan
- 4) Iman kepada Rasul Allah berarti manusia harus menjauhi perbuatan yang diharmkan dan sebaliknya melaksanakan perbuatan dihalalkan
- 5) Iman Kepada hari akhir menumbuhkan dalam pribadi manusia untuk menjauhkan dari perbuatan maksiat
- 6) Iman kepada Qada dan Qadar menumbuhkan dalam pribadi, sifat-sifat untuk menyeimbangkan aspek lahir dan batin dalam melakukan karya manusia didunia dan kepentingan akhirat.

Jadi Akidah merupakan dasar yang mencakup dalam rukun iman dan dasar daripada ajaran agama Islam yang berisi tentang keyakinan, kepercayaan dan keimanan secara mendalam. Juga mencakup persoalan masalah yang dilarang oleh ajaran agama.

Menurut Syihab, Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Akidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad batiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat berhubungan dengan rukun iman.<sup>44</sup> Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi masalah materi dakwah meliputi juga masalah-masalah

---

<sup>44</sup>Syihab, *Aqidah Ahlus Sunnah* ((Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2024), hal., 4.

yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan, ingkar dengan adanya Tuhan sebagainya).<sup>45</sup> Aspek aqida adalah yang akan membentuk akhlak manusia. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya; “Iman adalah engpercaya kepada Allah, Malaikat-MalaikatNya, Kitab Kita-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk”.<sup>46</sup> (HR. Muslim)

Dalam bidang akidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (Menyekutukan Allah).<sup>47</sup> ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya. Akidah menurut Islam pembahasannya terdapat dalam rukun Iman yang kembali enam, yaitu Iman Kepada Allah SWT. Iman Kepada Allah Malaikat-malaikat Allah Swt, Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt, Iman Kepada Rasul-rasul Allah Swt, Iman Kepada Hari Kiamat, dan Iman Kepada Qada dan Qadar Allah Swt.<sup>48</sup>

Ciri-Ciri yang membedakan akidah dengan kepercayaan agama lain, yaitu:<sup>49</sup>

a) Keterbukaan melalui persaksian (Syahadat)

---

<sup>45</sup>Hasanuddin Yusuf Adan, *Islam Antara Aqidah, Syariah dan Akhlak*, (Banda Aceh: Adnin Foundation Groups, 2020), hal, 26.

<sup>46</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal, 17.

<sup>47</sup>Ibid., hal., 19.

<sup>48</sup>“Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backparker Karya Agung Irawan MN” (IAIN Salatiga, Skripsi Fakultas Dakwah, 2017), 22.

<sup>49</sup>Ibid., hal, 24-25.

- b) Memiliki pandangan yang luas meyakini bahwa Allah adalah pencipta semesta alam
- c) Ketahuan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.<sup>50</sup>

Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan lebih cenderung untuk melakukan kebaikan dan akan menjauhi perbuatan jahat, karna perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana amar ma'ruf nahi mungkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.<sup>51</sup>

## 2) Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin. Secara etimologi, syariah berarti jalan tempat pengairan, jalan menuju kemenangan, jalan yang harus diikuti. Sedangkan secara terminology Syariah ialah segala perintah Allah yang

---

<sup>50</sup>Ibid., hal, 30.

<sup>51</sup>Ibid., hal, 33.

berkaitan dengan tingkah laku manusia diluar konteks mengenai akhlak. Syariah juga dapat disebut sebagainama untuk hukum-hukum yang bersifat amaliah.<sup>52</sup> Keyakinan adalah dasar syariah.Tanpa adanya keimanan, syariah di ibaratkan seperti bangunan yang tidak memiliki tumpuan. Begitupun iman yang tidak disertai dengan syariah dalam pelaksanaannya hanyalah sebuah teori, ajakan yang tidak ada gunanya.

Bembahasan Syariah dapat dilihat dari, Konsep Ibadah terdapat dalam rukun Islam yang terdiri : dari empat macam yaitu, sholat,puasa,zakat,berhaji bagi yang mampu. Dan Muamalah yakni hubungan Manusia, bahwasanya Islam mengatur hubungan sosial kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kerukunan dalam bermasyarakat, pesan muamalah dalam hal ini yaitu segala bentuk yang berhubungan dengan manusia berdasarkan Syariat Agama Islam. Misalnya saja hubungan jual-beli,hukum pernikahan,dan sebagainya. Oleh sebab itu, dalam islam hubungan antara syariah dan iman sangat erat untuk mengatur segala tingkah laku manusia, dan barang siapa menolak hal tersebut, maka tidak dapat dianggap sebagai orang muslim.

---

<sup>52</sup>Yusuf Adan, *Islam Antara Aqidah, Syariah dan Akhlak*, hal., 136.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Jasiyah

(18):

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا  
يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

*Artinya: “Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.”*<sup>53</sup>

Syar'iah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Syariah dibagi menjadi dua yakni ibadah dan muamalah.<sup>54</sup> Islam merupakan agama yang menganjurkan urusan mu'amalah lebih banyak porsi dari pada urusan ibadah. Dapat dipahami Islam lebih banyak memerhatikan aspek kehidupan bersosial dibandingkan kehidupan ritual. Contohnya: Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan (bersama-sama) diberi imbalan lebih besar dibandingkan beribadah dengan perorangan.

### 3) Akhlaq

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa

<sup>53</sup>“Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemah QS: An-nahl.”

<sup>54</sup>Yusuf Adan, *Islam Antara Aqidah, Syariah dan Akhlak*, hal, 137-138.

Arab, jamak dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara etimologi, pembahas akhlaq berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi sebuah perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dalam hal ini Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT.

Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah (Al-Imron:133-134).

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ  
لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَنِظِيبِ الْغَيْظِ  
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, 134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Pada dasarnya akhlaq adalah sebuah elemen ketiga dari ajaran Islam sebagai materi dakwah, setelah akidah dan

syari'ah.<sup>55</sup> Akidah menyangkut permasalahan yang harus diimani dan diyakini oleh manusia sebagai sesuatu yang hakiki. Syariah mengenai berbagai ketentuan berbuat dalam menata hubungan baik dengan Allah dan sesama makhluk. Sementara akhlak menyangkut berbagai masalah kehidupan yang berkaitan dengan ketentuan dan ukuran baik dan buruk atau benar salahnya suatu perbuatan.<sup>56</sup>

Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasa tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintang, usaha pencapaian tujuan tersebut. Pesan akhlak disini, yaitu Akhlak terhadap Allah SWT.<sup>57</sup> Akhlak kepada malaikat, Akhlak kepada kitab suci, Akhlak terhadap makhluk (manusia) yang meliputi, (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna dan sebagainya).

Bagi Nabi Muhammad Saw, Al-Qur'an menjadi sebuah cerminan bagi orang yang berakhlak baik, maka orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari sudah termasuk dalam

---

<sup>55</sup> Mustafa Dieb Muhayiddin Mistu, *Al-Wafi Fi Syahril Arba'in An-Nawawiyah* (Jakarta Timur: Al-I'tishom, 2018), h. 110.

<sup>56</sup> Ibid., h. 111.

<sup>57</sup> Ibid., h. 114.

meneladani akhlak Rasulullah Saw.<sup>58</sup> Akhlak merupakan suatu keadaan yang sangat erat kaitannya didalam jiwa, oleh karna itu akhlak yang baik harus dibiasakan dengan melakukan hal-hal diantaranya :

- 1) Berani dalam kebaikan,berkata dengan benar dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain
- 2) Bersifat adil jika memutuskan sesuatu tanpa membedakan setatus, kedudukan ataupun kekerabatan
- 3) Ikhlas dalam beramal untuk meraih ridho Allah
- 4) Buru-buru bertaubat kepada Allah ketika melakukan dosa
- 5) Berisfat jujur dalam segala hal
- 6) Tidak mudah mengeluh jika sedang diberikan ujian ataupun masalah kepada Allah
- 7) Menjaga diri dari perbuatan yang dapat menghancurkan diri sendiri
- 8) Memiliki sifat malu dalam melakukan hal yang tidak baik.

Masalah Akhlak sebagai materi pemahaman agama tidak kalah pentingnya dengan materi aqidah dan syari'ah karena akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keIslaman seseorang. Ketiga pokok bahasa

---

<sup>58</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah baru pengembangan ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 42.

tersebut merupakan inti dalam kehidupan, ketiga aspek tersebut memuat jawaban atas persoalan kehidupan yang terus berkembang, tinggal bagaimana subjek menyampaikan dan mengkomunikasikan pesan-pesan tersebut karena jarang materi yang disampaikan kurang bahkan tidak dipahami dan dimengerti oleh objek ataupun mad'u.<sup>59</sup>

Ada beberapa macam Akhlak yang diantaranya :

- 1) Akhlak Ilmiah yang meliputi amanat dan obyektivitas, tunduk kepada kebenaran, berlaku adil kepada orang lain, serta mengakui kesalahan, membebaskan diri dari fanatisme, mencari hikmah dari mana saja.
- 2) Akhlak Individu yang berupa dari sifat malu, rendah hati, kemuliaan diri, kepuasan hati, keridhoan dan menghargai waktu, sabar atas berbagai ujian dan seterusnya.
- 3) Akhlak keluarga yang meliputi kecintaan suami Istri, menjaga hak masing-masing pasangan, menyimpan rahasia rahasia keluarga, kerja sama dalam suka dan duka, saling memahami dan bersabar, kasih sayang terhadap anak-anak, berbakti kepada orangtua, silaturahmi, membantu kerabat dekat.
- 4) Akhlak sosial yakni jujur dan amanah, keadilan dan ihsan, kasih sayang sesama manusia dan hewan, semangat dan berkorban, memenuhi sumpah, menepati janji, kerja sama dalam kebaikan dan taqwa, menjaga disiplin, ketertiban dan

---

<sup>59</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 80–84.

kebersihan, santun kepada orang lain, ramah kepada lingkungan.

### C. Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya). Sehingga dapat dimaknai bahwa media sosial merupakan suatu alat atau sarana komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan sesuatu kepada masyarakat lainnya, namun berbasis digital dan teknologi. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pundadi dalam karyanya mendefinisikan media sosial sebagai suatu fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas.<sup>60</sup> Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti twitter, facebook, blog, forsquare, dan lainnya.<sup>61</sup>

Dikutip dari Oktaviani, terdapat beberapa pendapat ahli tentang pengertian dari sosial media. Dalam hal ini media sosial sebagai media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten. Sedangkan menurut Shirky media sosial merupakan alat untuk meningkatkan

---

<sup>60</sup> Ibid., hal.,118.

<sup>61</sup> Ibid., hal.,120.

kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka insttusal maupun organisasi.<sup>62</sup>

Boyd mendefinisikannya sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.<sup>63</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Berbagai alasan mengapa seseorang membuat sebuah akun pada media sosial, diantaranya untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, memperoleh informasi dan kabar melalui news feed yang disediakan oleh media sosial, hingga menunjukkan eksistensi diri.<sup>64</sup> Maraknya kemunculan berbagai macam bentuk sosial media mempermudah para pengguna untuk memilih media sosial yang sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, jika ingin membagikan tulisan panjang, pengguna dapat memilih Facebook. Jika ingin membagikan moment foto, pengguna dapat menggunakan Instagram. Jika ingin mengirim kabar pendek, dapat menggunakan Twitter. Namun, bukan berarti setiap sosial media hanya memiliki satu fitur saja. Setiap sosial media sudah memiliki kemampuan untuk mengakuisisi fitur dari sosial media lainnya, sehingga pengguna cukup menggunakan satu sosial media, namun sudah mampu mengcover seluruh fitur

---

<sup>62</sup> Rizki Hakiki, "Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook, KH. Abdullah Gymnastiar)," (Skripsi Program Srjana, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), 63–64.

<sup>63</sup> Ibid., h. 63-64.

<sup>64</sup> Ibid., hal.,66.

yang dibutuhkan.<sup>65</sup>

Banyaknya pengguna sosial media ini juga menjadi alasan dari banyaknya informasi yang tersebar di dalamnya. Sosial media masa kini telah dipenuhi segudang informasi yang dikemas dengan menarik baik dari konsep, desain, maupun dari bentuk informasi yang disampaikan.<sup>66</sup> Salah satu informasi yang dapat ditemui di sosial media adalah informasi terkait keagamaan, salah satunya adalah pesan dakwah yang dikemas dengan unik dan kreatif pada media sosial Instagram, sehingga dapat menarik perhatian pengguna sosial media lainnya, namun tetap dengan tujuan menyebarkan informasi yang dibawakan.<sup>67</sup>

#### **D. Instagram**

Instagram berasal dari kata “insta” dan “instan”, seperti kamera Polaroid yang pada masanya dikenal sebagai sebuah sebutan “foto instan”. Instagram adalah aplikasi yang dapat menampilkan foto secara instan seperti pada tampilan foto Polaroid. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang dapat digunakan untuk mengirim sebuah informasi kepada khalayak secara cepat seperti instagram yang dapat mengunggah foto, video reels dengan cepat menggunakan jaringan internet. Maka hal inilah yang bisa membuat informasi tersampaikan dengan cepat dan efektif. Pada aplikasi instagram terdapat kolom komentar (comment), menyukai (like), untuk para netizen (pengikut) yang bebas mengomentari dan memberikan respon pada setiap postingan. Instagram adalah aplikasi yang digunakan untuk saling berbagi

---

<sup>65</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Khalayak Media* (Jakarta : prenadamedia Group, 2019), h. 92.

<sup>66</sup> Ibid., h. 94.

<sup>67</sup> Ibid., h. 96.

gambar ataupun video. Instagram masih bagaikan dari facebook yang memungkinkan bagi teman facebook mengikuti akun instagram juga.<sup>68</sup>

Menurut Bambang, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang mempunyai kegunaan hamper sama dengan twitter, namun perbedaanya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya dan juga bisa meningkatkan krektifitas, karena Instagram mempunyai banyak fitur yang dapat membuat foto, reels menjadi lebih indah dan lebih estetis. Fitur-Fitur yang ada pada media sosial Instagram :

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah yaitu sebagai berikut :

#### 1) *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.<sup>69</sup>

#### 2) *Comments*

---

<sup>68</sup> Zakiyah Romdlany dan farhan, "Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid," 2019, 107.

<sup>69</sup> Diah Isnaini dkk, "Karakteristik Penggunaan Sosial Media," *Jurnal Mbia* Vol. 17 No. 3 (2018): H., 26.

Sebagai layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto- foto yang ada di Instagram dapat dikomentar di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

### 3) *Explore*

*Explore* merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam explore feed.

### 4) Profil

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah followers dan jumlah following.<sup>70</sup>

### 5) *News Feed*

*News feed* merupakan Fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu "*Following*". dan "*News*". Tab "*following*" menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow, maka tab "*news*" menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para

---

<sup>70</sup> Ibid., h. 27.

pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.<sup>71</sup>

#### 6) Instagram

Stories Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengirim foto dan video yang bisa menghilang dalam kurung waktu 24 jam. Foto dan video yang dibagikan melalui Instagram Stories bersifat sementara dan bisa menghilang. Namun Instagram juga memiliki fitur sorotan yang bisa menampilkan hasil story setelah 24 jam yang bisa ditentukan pengguna dan di tampilkan di Profil pengguna.<sup>72</sup>

Instagram adalah platform media sosial berbasis visual yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto, video, dan memberikan komentar Dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif, Instagram menyediakan data yang melimpah untuk dianalisis, termasuk dalam konteks analisis sentimen. Fitur komentar pada Instagram adalah salah satu sumber utama data untuk analisis sentimen. Komentar yang diberikan oleh netizen dapat mencerminkan reaksi atau opini terhadap konten yang diunggah.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Ibid., h. 28.

<sup>72</sup> *Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll.*

<sup>73</sup> Ibid., 105.

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran umum akun Instagram @Hawariyyun

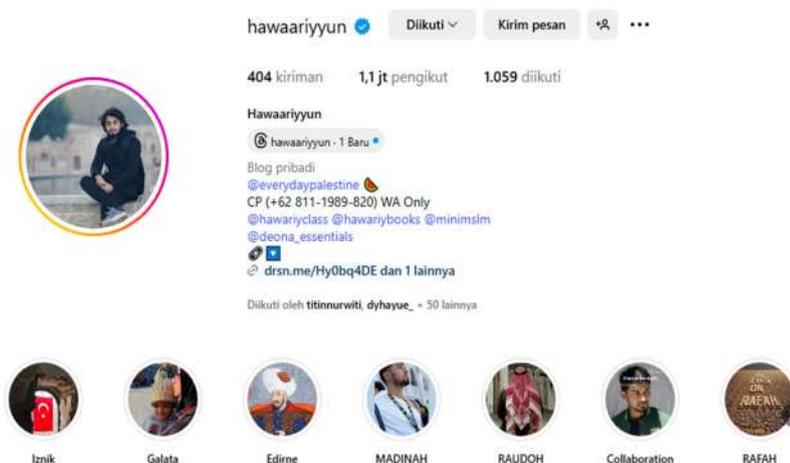
Akun Instagram @Hawariyyun memulai menggunakan platform media sosial Instagram pada 7 Februari 2019. Dengan hal itu pengguna Instagram lainnya dapat mengakses pesan dakwah yang diunggah @hawaariyyun. Selain itu, Instagram saat ini menjadi salah satu platform media sosial paling populer. Konten pertama yang di unggah oleh akun @hawaariyyun bertema — Melawan Ego dengan foto yang berisikan narasi yang mengandung pesan dakwah.

Akun ini memuat berbagai materi dakwah, antara lain tauhid, syirik, dan keyakinan berbasis keyakinan. Lalu ada informasi akhlak tentang bagaimana suhu batin seseorang mempengaruhi perilakunya. Selain itu, akidah islam memuat materi yang berkaitan dengan syariah tentang hukum. Akun @hawaariyyun mengunggah konten dakwah berbentuk video ceramah dengan menggunakan fitur reels di Instagram yang berdurasi 2-3 menit, dan beberapa fitur lainnya, seperti unggahan atau postingan yang berbentuk foto kemudian diberi narasi atau biasanya di sebut dengan *caption*.<sup>74</sup> Sejak adanya akun @Hawariyyun, telah menerbitkan lebih dari 200 dakwah-dakwah atau ajaran Islam tentang kebaikan. Akun @Hawariyyun bisa memposting dari satu hingga 5 video

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi pada akun Instagram @Hawariyyun,

per minggunya dan dianggap akun yang aktif menyebarkan konten-konten dakwah, serta dianggap aktif dalam sehari. Di Instagram, Hawariyyun memiliki 1,1 juta pengikut. Agar kegiatan dakwah tetap berlangsung, Hawariyyun memiliki visi dan juga tujuan. Visi Instagramnya yakni berfokus pada penyampaian pesan dakwah. (Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024).<sup>75</sup>



### 3.2 Gambar Profil Akun Instagram Hawariyyun

Gambar di atas merupakan penampilan dari akun pemilik akun Instagram yang bernama Muhammad Alfa. Pada gambar tersebut terdapat foto profil dari akun serta informasi terkait akun hawariyyun. Pada tampilan akun tersebut ada beberapa tampilan seperti bio, foto profil, *website*, *followers*, postingan, dan *reels*.

<sup>75</sup> Hasil Observasi pada akun Instagram @Hawariyyun,

## 2. Profil Hawariyyun

Pemilik akun @Hawariyyun bukan lah nama asli melainkan nama pena. Nama asli Hawariyyun adalah Muhammad Alfa Abdurrahman. Laki-laki kelahiran tahun 1996 ini sempat menetap di Depok, Jawa Barat, namun ketika sudah menjalani hidup berumah tangga kini Ia menetap di Tangerang Selatan, yakni di Bintaro. Bebrapakali pemilik akun hawariyyun juga pernah menghadiri kajian mengenai dakwah remaja masa kini dan Ia salah satu pemateri pada kajian tersebut.

Di kutip dari beberapa sumber yang ada. Hawariyyun sudah menikah dengan salah satu wanita pilihannya yakni Dena Haura yakni seorang selebgram dan pengusaha clotng yang juga aktif di media Instagram, pernikahan itu dilaksanakan pada 29 februari 2020. Pernikahan tersebut berlangsung di Masjid Kebayoran Residence Jakarta dengan mahar berupa surah as-Saffat, dengan acara yang sederhana serta hanya di hadiri beberapa keluarga dan rekan terdekatnya saja, dan kini sudah dikarunia seorang anak laki-laki yang sholeh, dan diberinama Fatahillah Sehzade pada 23 Februari 2021.

Nama Hawariyyun itu sendiri terinspirasi oleh seorang penulis yang bernama Tere Liye. Tere Liye merupakan seorang penulis tetapi juga tidak menampilkan nama aslinya. Jadi tere Liye adalah sebuah nama pena. Begitupun dengan Hawariyyun menjadikan contoh Tere

Liye sebagai acuan dan inspirasi guna menjadikan nama pena, karna ingin pesan dakwah yang disampaikan lebih diingat orang-orang dibandingkan dirinya sendiri secara personal.

Muhammad Alfa Abdurrahman memilih nama Hawariyyun. Karna arti nama tersebut begitu mulia yakni yang memiliki arti dan beberapa makna “penolong Allah”. Pada zaman Rasulullah bin awwam. tak hanya itu beliau juga dikenal seseorang yang dikenal dekat dengan sosok Ustadz Felix Siau. Awal Hawariyyun kagum terhadap Ustadz Felix Siau melalui buku yang ditulis berjudul “*Beyond the Inspiration*”.

Mulai saat itu pemilik akun Hawariyyun mulai menoton beberapa ceramah Ustadz Felix Siau di *Yotube* dan setiap bukunya yang ia beli, bahkan pada setiap postingan di *Facebook* pun di *like* dan di komen olehnya. Hingga saat ini, Hawariyyun masih sering bertemu dan berhubungan baik dengan Ustadz Felix Siau.

Dan Muhammad Alfa Abdurrahman menggunakan nama Hawariyyun dengan memiliki harapan untuk bisa menjadi Hawariyyun di zaman sekarang. Hawariyyun memilih berdakwah di media sosial yakni Instagram karena ingin mengisi media sosial dengan hal-hal yang penuh kebaikan dan juga ajaran-ajaran Islam yang mudah di mengerti oleh berbagai kalangan, serta menambahkan nilai positif dengan membuat konten video dan beberapa postingan melalui media Instagram sebagai bentuk menyebarkan ajaran Islam.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Isi Pesan Dakwah Hawariyyun pada periode Mei sampai dengan Agustus 2024.**

Unsur paling penting yang tidak boleh dihilangkan dalam proses komunikasi dakwah yaitu materi dakwah itu sendiri. Seseorang tidak bisa dikatakan melakukan komunikasi jika tidak ada pesan yang disampaikan. Begitu juga dengan dakwah, perlu adanya pesan yang disampaikan didalamnya, sehingga dakwah mempunyai tujuan dan maksud yang jelas yang akan disampaikan kepada mad'u.

Video Hawariyyun yang diunggah melalui akun Instagramnya merupakan konten berupa unggahan foto maupun *reels* yang memiliki deskripsi naskah berupa pesan-pesan dakwah yang diangkat peneliti. Video berisi video dengan berbagai judul, durasi, konten penonton. Adapun pesan dakwah itu di bagi menjadi tiga pesan yakni Aqidah, Akhlak dan Syari'ah. (untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat di dalam akun Instagram Hawariyyun yakni penulis melakukan pengamatan,observasi terhadap pesan-pesan dakwah yang di unggah pada akun tersebut dengan menggunakan teknik analisis isi. Hampir setiap minggu pemilik akun Instagram Haariyyun memposting reels, maupun unggahan foto yang di berikan deskripsi pesan-pesan dakwah yang menarik. Dalam hal ini maka penulis memilih sampel 1-10 gambar pada setiap postingan yang mengandung pesan dakwah nya saja, dimulai dari bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024.setiap

kategori pesan dakwah yang akan diambil 3-4 setiap pesan aqidah, syariah, dan akhlak, jadi sampel yang akan peneliti gunakan berjumlah 9. Selanjutnya penulis mengelompokkan melalui berbagai kategori pesan dakwah yang sudah dirumuskan seperti yang dijelaskan di atas. Dengan data seperti berikut :

**a. Isi Pesan Dakwah di dalam Instagram @Hawariyyun bulan Mei-Agustus 2024**

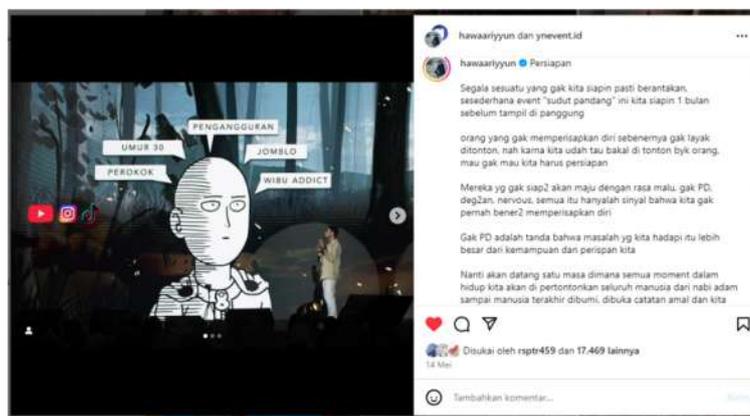


**Gambar 3. 3 postingan 6 Mai 2024**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Berubah :

*“Banyak hal yang merubah kita, lingkungan, teman, pasangan, kondisi dan situasi, orang orang biasa mereka akan selalu diubah dan dikendalikan keadaan jika keadaan buruk maka respon mereka ikut buruk, jika keadaan baik maka respon mereka hanya ikut-ikutan baik, tapi islam mengajarkan kita hal yang berbeda bukan soal keadan dan situasi seperti apa tapi. Tapi soal bagaimana kita meresponnya karna kondisi dan situasi seperti apapun, islam mengajarkan kita untuk selalu melihat potensi kebaikan dan pahala, kalo kita dapat keburukan, maka kita di perintahkan untuk bersyukur, dan syukur adalah kebaikan dan pahala yang besar disisi Allah. Garis batasnya adalah ketaatan, jika kita taat maka semuanya akan baik tapi kalo kita gak taat*

*bagaimanapun kondisi kita maka kita dalam keadaan buruk. Banyak hal yang merubah kita”*



**Gambar 3.4** postingan 14 Mei 2024

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Persiapan:

*“Segala sesuatu yang gak kita siapin pasti berantakan, sesederhana event "sudut pandang" ini kita siapin 1 bulan sebelum tampil di panggung orang yang gak mempersiapkan diri sebenarnya gak layak ditonton, nah karna kita udah tau bakal di tonton banyak orang, mau gak mau kita harus persiapan. Mereka yg gak siap akan maju dengan rasa malu, enggak pede, deg2an, nervous, semua itu hanyalah sinyal bahwa kita gak pernah bener2 mempersiapkan diri tidak pede adalah tanda bahwa masalah yg kita hadapi itu lebih besar dari kemampuan dan perispian kita. Nanti akan datang satu masa dimana semua moment dalam hidup kita akan di pertontonkan seluruh manusia dari nabi adam sampai manusia terakhir dibumi, dibuka catatan amal dan kita gak bisa mundur dari perhitungan itu. Dikisahkan dibeberpa atsar ada banyak orang yang merasa malu terhadap catatan hidupnya saking malunya sampai2 kulit2 kepala mereka terkelupas. Dan tidak ada yang mampu menutup keburukan dan dosa2 kita saat di pertontonkan kecuali kehendak ia yg maha rahman. Tempat itu adalah padang masyhar, Setiap dari kita adalah performance di panggung sandiwara dunia ini, perlakuan heroik apa yg kita buat dalam hidup, atau sebaliknya, sekulas dan sejahat apa kita menjalaninya, semua itu akan di pertontonkan. Semoga Allah melindungi aib dan kesalahan2 kita dan semoga Allah memperbaiki kualitas hidup kita aamiin.”*



**Gambar 3.5 Postingan 28 Mei 2024**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Dekat:

*"Siapa yang bisa mengalahkan firaun? Dia berkuasa terhadap apapun. Harta, tahta, tanah, nyawa, adalah haknya sebagai raja! Militer yang kuat, penyihir yang hebat, akses tak terbatas Membuat dia percaya diri menjadi TUHAN siapa yang bisa mengalahkan firaun? TIDAK ADA YANG BISA DAN TIDAK AKAN PERNAH BISA Tapi firaun SALAH! dia lupa, dia juga manusia Dia juga bisa mati Sebab kedzoliman firaunlah Nabi musa diutus Karna nabi musa lah Rezim firaun hancurl! Kedzoliman USA dan Israel. Sudah melampaui batasnya The Next Nabi musa akan hadir dan pasti hadir untuk meruntuhkan kedzoliman mereka Sulit mungkin mengimani bahwa pertolongan Allah itu dekat, bahkan para nabi dan orang2 beriman terdahulu juga berkata? Kapan pertolongan Allah itu datang? Allahpun menjawab Sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat!*

Pesan aqidah adalah pedoman setiap umat muslim karena aqidah merupakan keyakinan setiap umat muslim terhadap Allah Ta'ala, dan sekaligus menuntun manusia untuk berbuat baik, dari kategori diatas terdapat 3 pesan aqidah yaitu Iman kepada Allah Swt, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada Qada dan Qodar.



**Gambar 3.6 Postingan 20 Mei 2024**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Trauma Agama:

*“TRAUMA AGAMA. kita tau bahwa cinta gak muncul tanpa sebab, begitu juga benci gak muncul begitu saja, banyak hal dan faktor yg membuat kita cinta dan benci. Dan faktor yang cukup besar mempengaruhi kita adalah masa kecil, sampai sekrang aku masih ingat bagaimana ayah ibuku mendidik aku untuk membaca Quran setiap bada magrib, aku masih ingat bagaimana mereka memperkenalkan islam dengan penuh contoh, teladan, kelembutan dan kasih sayang, Mereka tidak pernah meninggalkan solat, (syariah) mereka menjalankan sunnah2 nafilah, mereka memberikan dampak baik pada masyarakat. Mereka menjadi cermin bahwa hanya dengan islamlah mereka bisa "sebahagia" ini, Mereka mngajarkan konsep bahgia tiada akhir, yang jika kita ditimpa masalah, mereka berkata "gpp nak kita bersabar, banyak doa, kalo kita sabar.*



Gambar 3.7 ostingan 22 Mei 2024

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Ayo Kita Ribut :

*"kamu berbeda sayang, kamu special, kamu adalah salah satu sumber kekuatanku, maka teruslah jadi mata air dimana aku selalu mendapatkan kesejukan dan kekuatan darimu. Sayang, manusia itu digerakan oleh narasi, maka berhati2lah dengan apa yang kita narasikan, manusia selalu butuh sesuatu untuk dia bicarakan, maka bicarakanlah hal2 yang membuat kita maju bersama. apa yang kita narasikan itulah kualitas diri kita orang yang bernarasi tentang dirinya sendiri, maka seperti itulah kapasitas dia orang yang bernarasi tentang dunia maka seperti itulah kapasitas dia apa yang kita narasikan itulah yang akan menjadi masalah dalam hidup kita, ingatkan aku bahwa aku belum maksimal dalam berimpact baik, sadarkan aku untuk lebih dekat denganNya karna tidak mungkin kita berhasil jika kita jauh dariNya mari kita ributkan masalah2 besar! gak level bagimu untuk meributkan masalah2 kecil dan sepele! kamu khadijahku sayang. aku sangat bahagia jika setiap hari yang kita ributkan dan narasikan adalah masalah rumit dan kompleks yang bukan masalah kita, yang menuntut kita untuk menjadi lebih baik, berkontribusi lebih banyak, mempersiapkan diri lebih matang, dan berjuang lebih intens Kamu boleh marah! Kamu boleh sedih! Kita boleh ribut seribut ributnya! Tapi pleasee jangan ribut sama masalah kecil, Jangan marah sama masalah yang menye menye Ayok kita ribut! Setiap hari juga boleh! Asal kita ribut sama masalah besar! Makin kita ribut makin aku saying".*

Dalam judul deskripsi pada postingan tersebut terdapat dalam pesan dakwah Syari'ah, yang dimana penjelasan pesan

dakwah syariah adalah yang berkaitan dengan aturan-aturan hukum Allah seperti, Sholat, taubat, dan lain sebagainya. Syariah mengatur kehidupan manusia sebagai Hamba Allah yang harus taatmtunduk,dan patuh kepada Allah, diamana syariah yakni aturan hukum Allah yang bersifat ritual, seperti ibadah, dan juga aturan-aturan kemanusiaan seperti pernikahan,pendidikan,dan kenegaraan.



**Gambar 3.8 Postingan 25 Mei 2024**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Strategi Hidup :

*“aku selalu mengimpikan hidup yang ideal, emng hidup yg ideal itu kaya mana? mungkin banyak orang yang berfikir dan berandai hidup ideal itu, saat kita punya ini, itu, pergi kesini dan kesitu No, hidup ideal yang aku maksud bukan apa yang menjadi standar society kita, tapi apa yang Allah standarkan. lah gimana tuuu? Allah bilang kalo kamu mau mendapat cintaku maka ikutlah aku (nabi muhammad) maka aku akan menyayangimu dan mengampuni dosa2mu (3:31) iyap hidup yang ideal adalah ketika kita bisa mengikuti dan meneladani nabi muhammad saw dalam semua aspek kehidupan kita terus kehidupan nabi emng kaya gimana? aku coba rangkum jadi 2 fase, saat beliau belum diutus menjadi nabi dan saat beliau menjadi*

*nabi usia 0-40 = adalah strategi untuk meningkatkan kapasitas, impact, memberikan manfaat sebesar2nya, menjadi rujukan dan solusi atas berbagai masalah dalam masyarakat, sampai2 beliau dijuluki (Al-Amiin) yang dipercaya! nah semua harta, popularitas, prestasi, pujian penghargaan, akses, relasi yang sudah kita bangun itu buat apa? ternyata bukan untuk keuntungan dan kenikmatan pribadi, tapi untuk mengenalkan Allah, bahwa Allah adalah rabb semesta alam, yang nanti kita akan di bangkitkan. kemudian semua amal kita akan di pertanggung jawabkan, maka janganlah kalian berbuat dzolim usia 40-63(wafatnya nabi) strategi beliau adalah menyebarkan dan mendakwahkan islam ke sebanyak manuisa dan mengekspansi islam seluas-luasnya, sampai islam menjadi Rahmatan lil alaminn, bukan hanya untuk masyarakat arab tapi untuk masyarakat dunia itulah kehidupan rasul dan kehidupan rasul adalah kehidupan yang ideal beliau adalah USWATUN HASANAH jika kita ingin menjadi orang yang beruntung dan dicintai Allah dan rasulnya, semua itu sudah ada jalanNya kita tinggal “mengikuti” hidup nabi, semoga kita bisa bersama nabi di syurganya kelak”*



**Gambar 3. 9 Postingan 3 Agustus**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul Negatif itu Gampang :

*“Kamu kesel? Marah aja, Kamu kecewa? Katin aja, Kamu marah? Bales dendam aja, Kamu sedih? Maksiat aja, Kamu sumpek? Ngumpat aja, Kamu stress? Salahin orang lain aja, Kamu bernafsu? Berzina aja, Kamu kere? Mencuri aja, Kamu terhina? Hina balik! Jgn mau kalah! kamu terpojok? Hajar! Sombong aja, Semua hal diatas itu negatif.*

*Kamu tau gimna rasanya ngelakuin hal negatif? puas banget! Karna kita bisa ungakpin apa yg kita rasa, Lega rasanya, apalagi kalo udah kita pendem lamaa, pas keluar itu rasanyaaaaaa kaya ada rasa bangga di hati! Kenapa gak dari awal aja sih! Akhirnya hati kita terbiasa di "kasih makan" energi negatif, yang kalo satu kejadian buruk aja menimpa kita, dan kita milih untuk gak kasih respon negatif, hati kita berontak! Bales! Hajar! Kasih aku energi negatif! Cepat! Lama kelamaan hati kita jadi monster yang gendut dan selalu lapar akan umpatan dan kata2 kotor Bayangin ada orang marah depan kamu, orang yg ngeliat dan ngedenger aja udah dibuat gak nyaman apalagi hatinya? Hatinya sebenarnya lagi sakit, dia kena kanker tp sang hati gak ngerasain sakit, tapi karna udah biasa jadi enak dan puas ketika marah Lama kelamaan kita udah gak bisa bedain mana hal yang negatif dan mana diri kita yang asli, energi negatif itu udah menyatu dengan diri kita. Kaya venom dia ambil alih jiwa dan raga kita, dia mungkin akan buat kita merasa kuat, bangga dan puas.*

*Tapi venom selalu ngajak kita untuk meracuni diri sendiri dan merusak juga nyakitin orang lain. Gengs jadi negatif itu gampang! Dan gak ada yang bisa di banggain dari sebuat amarah, dendam, umpatan dan celaan, karna itu GAMPANG! yang susah itu mengontrol emosi, ego dan nafsu kita, dengan begitu, kita baru bisa jadi manusia seutuhnya, orang yg gak bisa ngontrol nafsu Allah katakan mereka seperti binatang, bahkan lebih buruk darinya. So pesan untuk diriku sendiri sebelum orang lain, jangan pernah membenarkan respon negatif dalam keadaan apapun, karna respon negatif adalah sesuatu yg remeh mudah dan menghancurkan”*



**Gambar 3.10 Postingan 17 Agustus 2024**

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul waktu :

*“Hal yg paling berharga dalam hidup adalah WAKTU, maka jangan pernah remehkan orang2 yang sudah memberikan waktunya untukmu. Apalagi jika dia memberikan lebih dari sekedar waktu, tapi perhatian, perasaan, fasilitas, emosi, bimbingan, arahan dan lain sebagainya. Itu artinya dia sudah memberikan separuh hidupnya hanya untuk mengurus orang seperti kita, jadilah orang yg bersyukur, atas kesempatan dan keridhoan sang guru membimbing kita. Karna mereka yang tidak mampu menghargai effort seseorang tidak akan pernah di hargai”*

Pesan akhlak adalah taat norma, kepribadian dan perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, manusia dengan Allah serta manusia dengan alam semesta. Dalam kategori pesan akhlak diatas terdapat pesan dakwah akhlak : akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada sesama manusia, dan juga akhlak menjaga sikap, menghargai, bakti terhadap guru, dan akhal menikmati rasa syukur.



Gambar 3.11 Poostingan 29 Agustus 2024

Berikut adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan postingan yang berjudul curiga:

*“SETAN BISU. Biarkan anak gaza ini yang menjelaskannya sampai kapan negara2 arab diam terhadap GENOSIDA yang terjadi di gaza? Apa mereka buta, tuli, bisu? 40.000 lebih anak2 telah dibantai disana Berapa banyak rumah lagi yang harus hancur? Berapa lama lagi kalian biarkan masjidil aqsa dihinakan? Apakah ini urusan kami saja? Bukankankah ini urusan semua kaum muslimin? Para ulama berkata : "Barang siapa yang TIDAK menyeru pada kebenaran maka dia layaknya SETAN BISU! Setiap muslim itu berkewajiban untuk menyeru yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar (9:71) ika kita melihat kemungkaran Maka ubah dengn TANGANNYA! (ubah dengan kekuasaannya) Kalo gak bisa dengan LISAN Kalo gak bisa dengan HATI Dan itu adalah SELEMAH2NYA iman, (HR.Muslim) Jika dia tidak mencegah pada yang mungkar padahal dia MAMPU. maka dia seperti SETAN BISU! Dan sebaliknya jika dia membela kebatilan.*

*Maka dia adalah JUBIR SETAN! Banyak dari kita yang menyeru pada kebaikan, tapi takut mencegah pada kemunkaran Mungkin karna takut berhadapan dengan musuh, khawatir jabatannya di copot. Cemas kehilangan harta dunianya dlsb Itulah musibah agama terbesar, dia datang dari kenikmatan dan fasilitas hidup, orang yang terbius oleh nikmatnya dunia akan LUPA dan TIDAK PEDULI dengan kehancuran disekitarnya (itulah penyakit WAHN) Maka imannya tidaklah sempurna Sama seperti ibadah butuh rasa TAKUT dan HARAP, Jika hanya TAKUT kita akan terus bersedih Jika hanya HARAP kita akan menyepelkan, begitupun dalam amal, harus menyeru pada yang MARUF dan mencegah pada MUNKAR Jika hanya salah satunya maka cacat amalnya, kebaikan seperti apa yang akan di harapkan pada orang yang TAKUT dan DIAM terhadap kedzoliman. Orang yang menyeru pada yang ma'ruf pasti mencegah kemunkaran.*

*Tapi orang yang tidak mencegah kemunkaran maka dia bukan orang yang ma'ruf Mendiamkan kedzoliman berarti setuju pada yang bathil. Karna Umat terbaik hanya lahir dari mereka yang menyeru pada yang maruf dan mencegah pada yang mungkar (Qs.3:110) MEREKA YANG DIAM PADA KEDZOLIMAN LAYAKNYA SETAN BISU!*

### **C. Analisis Data Penelitian**

Perkembangan arus globalisasi saat ini, dakwah tidak cukup disampaikan hanya dengan lisan saja, kata-kata yang terucap dari manusia hanya menjangkau jarak yang terbatas, sedangkan dengan alat komunikasi massa jangkauan dakwah tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, karena juga dikuatkan dengan tulisan maupun kata-kata yang disertai dengan gambar maka khalayak bisa lebih luas. Untuk bisa menjangkau pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial Instagram, tidak hanya itu arus globalisasi juga membawa umat manusia untuk menjalankan salah satu kewajibannya yakni berdakwah melalui media sosial, seperti halnya pemilik akun @Hawariyyun yang selalu membagikan pesan dakwahnya melalui media sosial yakni Instagram, dalam proses pelaksanaan media sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah.

Setelah melakukan penelitian serta pengamatan pada beberapa unggahan akun @hawariyyun, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan judul dan rumusan masalah pada penelitian ini. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi terhadap unggahan foto, reels, di akun Instagram @Hawariyyun.

#### **1. Analisis Isi Pesan Aqidah Pada Media Sosial Instagram Akun @Hawariyyun.**

Point utama yang menjadi masalah pokok pada materi dakwah adalah tentang aqidah Islam. Aspek aqidah ini yang harus dipelajari ataupun dijadikan sebagai pembentuk moral atau akhlak manusia dengan

tuhannya. Oleh karena itu, materi dakwah Islam yang pertama kali, dijadikan sebagai masalah aqidah atau keimanan seseorang. Materi aqidah biasanya menyangkut masalah tauhid, syirik, dan keimanan.<sup>76</sup>

**a. Berubah (Iman Kepada Allah)**

Unggahan pesan dakwah yang berjudul besar berubah termasuk kedalam kategori pesan aqidah. Dimana di dalam unggahan tersebut terdapat deskripsi pesan dakwah yang menjelaskan mengenai islam selalu mengajarkan kita untuk senantiasa melihat kebaikan, dan di jelaskan juga bahwa umat manusia harus mengingat bahwa keberhasilan akan sesuatu itu bukan tujuan utama, yang perlu kita jadikan tujuan utama adalah keridhaan Allah Swt yang maha Kasih. Pesan utama dalam kutipan ini adalah ajakan untuk melihat segala sesuatu dari perspektif kebaikan dan pahala yang Allah sediakan, baik dalam keadaan menerima kebaikan maupun keburukan. Keburukan yang diterima tetap dipandang sebagai peluang untuk bersyukur, yang merupakan salah satu bentuk ketaatan kepada Allah.

Kita sebagai umat Islam yang senantiasa bertaqwa dan mempercayai kepada Allah dan senantiasa bersyukur, karna hal itu merupakan bentuk ketaatan, seperti dalam teks deskripsi unggahan nya :

“Islam mengajarkan kita untuk selalu melihat potensi kebaikan dan pahala, kalo kita dapat keburukan, maka kita di perintahkan untuk bersyukur, dan syukur adalah kebaikan dan pahala yang besar disisi Allah. Garis batasnya adalah ketaatan”.

---

<sup>76</sup> Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), h, 24.

Yaitu terkadang, manusia hanya memikirkan nilai duniawi saja, mereka terkadang lupa dengan sang Pencipta dan mengabaikan kewajibannya karena terlena oleh nikmatnya dunia sebagai tujuan utamanya. Padahal, yang lebih penting adalah setiap kenikmatan yang Allah berikan dan kita bisa bersyukur akan hal yang kita miliki dan senantiasa berserah kepada Allah Swt. Terdapat pada surah Al-Baqoroh ayat 152 sebagai berikut :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya : “ Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”

Ayat diatas memperingatkan umat Islam untuk selalu mengingat Allah Swt, dimanapun keberadaanya, dan untuk senantiasa selalu bersyukur atas semua yang telah Allah Swt berikan kepada hambanya, begitu banyak limpahan arunia-Nya. Dan Allah Swt akan selalu ingat kepada hamba-Nya yang selalu mengingatnya. Pesan dakwah diatas berkiatan juga dengan konsep “syukur” dan “ketaatan” dalam Islam. Dalam perspektif aqidah, ajaran islam menekankan bahwa setiap keadaan, baik ataupun buruk, harus senantiasa menyikapi dengan hal yang positif yaitu melalui rasa syukur kepada Allah Swt dan ketaatan kepada-Nya, hal ini merupakan bagian dari keimanan seorang Muslim terhadap sang penciptanya.

### 1) Konsep syukur dalam Islam

Syukur adalah mengakui segala nikmat yang diberikan Allah dan menggunakan nikmat tersebut untuk kebaikan. Syukur bukan hanya dalam bentuk ucapan, tetapi juga dalam bentuk tindakan, sikap, dan perilaku, yaitu menggunakan segala yang ada di dunia untuk taat kepada Allah Swt.

Dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat : 7 Allah berfirman :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya : “ Jika Kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka azab-Ku sangat pedih.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa syukur akan mendatangkan pahala dan tambahan nikmat dari Allah, sementara mengingkari nikmat akan mendatangkan siksa. Seperti yang terdapat dalam paragraph kedua di deskripsi sebagai berikut :

“ tapi soal bagaimana kita meresponnya karna kondisi dan situasi seperti apapun, Islam mengajarkan kita untuk selalu melihat potensi kebaikan dan pahala.” Syukur dalam hal keburukan yang dimaksud adalah”.

Islam mengajarkan agar seorang Muslim tetap bersyukur bahkan ketika sedang menghadapi ujian atau kesulitan, karna semua itu adalah bagian dari ujian hidup yang akan menguatkan Iman seseorang. Bahkan dalam Islam juga diajarkan orang-orang yang senantiasa bersyukur akan mendapatkan pujian dari Allah bahkan salah satu contohnya Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS. Asy-Syura ayat 42)

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ أُولَٰئِكَ لَهُمْ  
عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٤٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya alasan (untuk menyalahkan) itu hanya ada pada orang-orang yang menganiaya manusia dan melampaui batas di bumi tanpa hak (alasan yang benar). Mereka itu mendapat siksa yang sangat pedih”

Kaitannya dengan Ketaatan sebagai Bentuk Syukur. Ketaatan kepada Allah merupakan bukti syukur kita kepada-Nya. Dalam ajaran Islam, ketaatan ini mencakup seluruh aspek kehidupan, baik dalam ibadah maupun dalam muamalah (hubungan sosial). Dijelaskan juga dalam deskripsi pesan yang berjudul berubah yakni Tanggung Jawab Aqidah dalam Syukur dan Ketaatan. Dakwah Aqidah mengajarkan kita bahwa syukur dan ketaatan bukan hanya tindakan atau perilaku, tetapi merupakan wujud dari pengakuan dan penyerahan diri kepada Allah. Dengan mengingat bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup adalah bagian dari takdir-Nya, seorang Muslim harus menjaga hati tetap tunduk dan bersyukur atas segala ketentuan-Nya.

*"Sesungguhnya amal-amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang dia niatkan."* (Hadis Riwayat Al-Bukhari dan Muslim).

Pesan dakwah ini mengajarkan konsep *positive thinking* dalam Islam, yang berakar pada iman kepada Allah dan sikap syukur atas segala kondisi. Dengan garis batas berupa ketaatan, pesan ini menegaskan bahwa segala upaya manusia harus bermuara pada kepatuhan terhadap ajaran Allah. Dan syukur serta ketaatan adalah bagian dari integral aqidah Islam. Syukur menambah pahala dan menambah nikmat, sementara ketaatan

memperkuat hubungan kita dengan Allah Swt. Hasil analisis ini mencerminkan bahwa pesan dakwah tersebut memiliki muatan edukatif dan motivasi spiritual yang tinggi, sesuai dengan tujuan dakwah Islam untuk memperbaiki pola pikir dan perilaku umat.

#### **b. Persiapan (Iman Kepada Hari Akhir)**

Pesan dakwah yang terdapat dalam deskripsi postingan yang berjudul besar “Persiapan” termasuk kedalam kategori pesan dakwah Aqidah. Dimana pada unggahan tersebut terdapat deskripsi pesan dakwah aqidah, sebagai berikut :

“Dan tidak ada yang mampu menutup keburukan dan dosa2 kita saat di pertontonkan kecuali kehendak ia yg maha rahman. Tempat itu adalah padang masyhar, Setiap dari kita adalah performance di panggung sandiwara dunia ini, perlakuan heroik apa yg kita buat dalam hidup, atau sebaliknya, sekulas dan sejahat apa kita menjalaninya, semua itu akan di pertontonkan. Semoga Allah melindungi aib dan kesalahan2 kita dan semoga Allah memperbaiki kualitas hidup kita aamiin”.

Pesan Dakwah berisi tentang begitu pentingnya untuk kita mengingat kuasa Allah di hari akhir dengan selalu mengingat dosa kita agar kita selalu membenahi diri untuk bisa menjadi hamba-Nya yang lebih baik di hari akhir kelak. Seperti yang terdapat pada deskripsi unggahan

“Nanti akan datang satu masa dimana semua moment dalam hidup kita akan di pertontonkan seluruh manusia dari nabi adam sampai manusia terakhir dibumi.”

Analisis yang ada pada deskripsi tersebut dikategorikan sebagai pesan Aqidah yang dikategorikan Iman kepada hari akhir. Karna pada pesan tersebut mengandung refleksi tentang pentingnya persiapan dalam hidup, baik secara duniawi maupun ukhrawi. Yang dimana digambarkan kehidupan ini sebagai sebuah petunjuk yang nyata, dimana setiap tindakan

kita baik ataupun buruk, akan dipertontonkan pada hari akhir kelak di hadapan Allah swt dan seluruh umat manusia. Konsep “pertunjukan” di dunia ini mengingatkan kita bahwa apa yang kita lakukan akan diperhitungkan di akhirat, dan tidak ada yang bisa menutupi kesalahan kita kecuali rahmat Allah Swt.

Sebagai umat Islam kita harus meyakini bahwa hari akhir akan ada pertanggung jawaban umat manusia selama berada di dunia, sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur’an Surat Ibrahim ayat 48 : mengenai padang mahsyar :

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ ۖ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ﴿٤٨﴾

Artinya : “Pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka (manusia) berkumpul (di padang Mahsyar) menghadap Allah yang Maha Esa, Mahaperkasa.”

Pesan tentang ketidak pastian hasil jika kita tidak mempersiapkan diri, baik dalam kehidupan di dunia ini maupun persiapan kita untuk kehidupan setelah mati, sangat relevan dengan ajaran Islam mengenai pertanggung jawaban amal perbuatan kita di hari kiamat kelak (padang mahsyar). Konsep ini juga menekankan pentingnya bertaubat dan Rahmat Allah dalam mengatasi kesalahan-kesalahan kita, yang merupakan inti dari iman kepada hari akhir dalam Islam. Keyakinan Hari Akhir menanamkan kesadaran bahwa kehidupan didunia hanyalah sementara dan merupakan sebuah ujian bagi manusia.

Dalam Islam, dunia dianggap sebagai lading amal di mana manusia diharapkan untuk melakukan kebajikan dan menjauhi keburukan. Keyakinan ini memberikan persepektif bahwa setiap perbuatan, baik yang besar maupun yang kecil, akan mendapatkan balasan yang setimpal di akhirat kelak. Seperti yang terdapat dalam deskripsi paragraf ke 4 sebagai berikut : “Dan tidak ada yang mampu menutup keburukan dan dosa2 kita saat di pertontonkan kecuali kehendak ia yg maha rahman. Tempat itu adalah padang masyhar.”.

Oleh karena itu umat Islam didorong untuk hidup penuh dengan kesadaran dan bertanggung jawab penuh selama hidup didunia guna mempertanggung jawabkan segala perbuatannya di akhirat kelak. Hasil analisis pada judul perubahan tersebut yakni keyakinan terhadap Hari Akhir. Pada deskripsi di atas juga dijelaskan bahwa sebesar besarnya kita menutupi kebohongan semuanya akan terbongkar di hari akhir kelak, sebagaimana yang sudah dijelaskan pada (Q.s Al-Kahfi ayat 105)

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ ۖ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزَنًا ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Mereka itu adalah orang yang mengingkari ayat-ayat Tuhan mereka dan (tidak percaya) terhadap pertemuannya. Maka sia-sia amal mereka, dan kami tidak memberikan penimbangan terhadap (amal) mereka pada hari kiamat.”

Memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim. Selain sebagai doktrin, keyakinan ini juga memiliki implikasi praktis yang membentuk perilaku dan moral umat Islam. Dengan memahami dan

menghayati konsep ini, umat Islam diharapkan dapat menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kebaikan. Melalui keyakinan ini, seorang Muslim diajak untuk selalu memperbaiki diri, memperbanyak amal kebajikan, dan menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri, maupun orang lain. Keyakinan terhadap Hari Akhir menjadi pedoman yang mengarahkan umat Islam menuju kehidupan yang lebih baik, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian, keimanan kepada Hari Akhir bukan hanya sekadar kepercayaan, tetapi juga menjadi kekuatan yang membentuk dan memandu kehidupan seorang Muslim.

### **c. Dekat (Iman Kepada Qada dan Qodar)**

Unggahan pesan dakwah yang berjudul besar dekat termasuk kedalam kategori pesan aqidah. Pesan dakwah di atas dapat dikategorikan sebagai pesan aqidah karena mengandung unsur keimanan yang mengingatkan manusia pada kekuasaan Allah, ketidakberdayaan makhluk, dan janji pertolongan Allah terhadap kezaliman.

Pesan Aqidah berkaitan dengan keyakinan yang mendasar dalam Islam, yaitu tentang keimanan kepada Allah, Rasul-Nya, hari akhir, takdir, dan aspek-aspek lainnya yang menjadi dasar keimanan. Pesan aqidah sering kali membahas hubungan manusia dengan Allah (tauhid), keesaan Allah (rububiyah dan uluhiyah), dan pengingkaran terhadap segala bentuk penyekutuan atau kedzoliman yang bertentangan dengan nilai-nilai tauhid. Analisis Dalam teks yang terkandung di dalam deskripsi, “siapa yang bisa mengalahkan firaun? Dia berkuasa terhadap apapun, harta, tahta, tanah,

nyawa, adalah haknya sebagai Raja!” Teks ini menggambarkan kekuasaan Firaun yang dianggap raja yang memiliki segala kekuasaan, mengingatkan bahwa manusia sering kali merasa berkuasa hingga lupa pada batasannya. Ini adalah pengantar untuk memperlihatkan bahwa kekuasaan manusia bersifat relatif dan terbatas. Kemudian pada teks deskripsi *“Tapi Firaun SALAH! Dia lupa, dia juga manusia. Dia juga bisa mati.”*

Bagian ini menunjukkan bahwa meskipun seorang manusia seperti Firaun memiliki kuasa yang tampak tak terbatas, dia tetap tunduk pada ketentuan seseorang dalam keadaan apapun, termasuk kematian. Berkaitan juga dengan pesan dakwah yakni keyakinan kepada Nabi dan Pertolongan Allah Swt *“Kapan pertolongan Allah datang, Allah pun menjawab Sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat!”*. Terdapat pada paragraf terakhir. Dalam kalimat tersebut disebutkan bahwa Nabi Musa diutus untuk melawan kezaliman Firaun, dan ini adalah bagian dari ajaran aqidah yang meyakinkan para Nabi sebagai utusan Allah Swt. Seperti pada kalimat *“Karna Nabi Musa lah rezim firaun hancur!”* seperti yang terdapat dalam (Q.S Al-A'raf ayat 103)

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِۦ فَظَلَمُوا بِهَا ۖ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٠٣﴾

*Artinya :*

"Kemudian Kami utus Musa setelah rasul-rasul itu dengan membawa tanda-tanda kekuasaan Kami kepada Firaun dan

pemuka-pemuka kaumnya, tetapi mereka mengingkarinya. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan."

Seperti juga dijelaskan mengenai harapan akan pertolongan Allah, pesan ini juga menguatkan keyakinan bahwa pertolongan Allah itu pasti datang, meskipun sering kali terasa sulit untuk mengimaninya. Seperti yang terdapat Pada teks "*kapan pertolongan Allah itu datang? Allah pun menjawab sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat*"!

Dari hasil Analisis isi pesan dakwah, hal ini mengacu pada konsep iman kepada takdir Allah dan pertolongan-Nya bagi orang-orang yang beriman. Pesan ini termasuk dalam kategori pesan aqidah karena mengandung unsur keimanan, terutama pada tauhid (kekuasaan Allah), keyakinan terhadap peran nabi, dan harapan akan pertolongan Allah. Pesan ini mengajarkan untuk tidak berputus asa atas pertolongan Allah dan mengingatkan bahwa kezaliman tidak akan bertahan selamanya.

## **2. Analisis Isi Pesan Dakwah Syari'ah Pada Media Sosial Instagram Akun @Hawariyyun.**

Syari'ah adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam baik yang berhubungan dengan tuhan dengan manusia ataupun sesama manusia itu sendiri. Syari'ah tidak terlepas dari masalah kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah yang bersifat ibadah ini pada umumnya bersifat luas serta menjelaskan hak-hak umat Muslim dan Nonmuslim dan berkesinambungan dengan masyarakat luas.

Materi syariat merupakan materi yang menyangkut hukum wajib, sunnah, makruh, haram dan mubah.

#### **a. Trauma Agama**

Unggahan pesan dakwah yang berjudul besar dekat termasuk kedalam kategori pesan dakwah Syari'ah, karna Pesan yang disampaikan dalam tulisan tersebut termasuk dalam kategori pesan syariah pendidikan dan pembinaan akhlak. Tulisan ini menekankan pentingnya pengaruh pendidikan agama yang baik dan cara mendidik yang penuh kasih sayang dalam membentuk karakter serta pandangan seseorang terhadap agama.

Yang Isinya mencerminkan bagaimana pengalaman masa kecil, pola asuh, dan cara memperkenalkan nilai-nilai agama dapat membentuk persepsi seseorang terhadap agama, baik secara positif maupun negatif. Konteks pesan Syari'ah yakni Pesan syariah dalam Islam mencakup segala hal yang mengarahkan umat kepada kebaikan, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam teks ini, terdapat elemen syariah yang kuat, yaitu:

Pengajaran Al-Qur'an dan Sunnah: Orang tua memperkenalkan anak-anak kepada Islam melalui pembacaan Al-Qur'an, melaksanakan shalat, dan menjalankan sunnah. Ini adalah bagian dari pendidikan agama yang menjadi kewajiban dalam Islam, Keteladanan Orang Tua: Orang tua yang menjalani hidup sesuai nilai-nilai Islam menjadi contoh nyata bagi anak-anak. Hal ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW yang

menyampaikan bahwa mendidik dengan keteladanan lebih efektif daripada hanya menyampaikan nasihat. Terdapat juga Konsep Bersyukur dan Bersabar.

Pada judul besar Trauma Agama, teks tersebut menyoroti pentingnya pendekatan yang tepat dalam pendidikan agama. Ketika agama diajarkan dengan cara yang keras, hal ini bisa menimbulkan trauma agama, di mana seseorang bisa merasa bahwa agama adalah beban, bukan rahmat, dan menganggap agama sebagai sumber masalah atau konflik. Di dalam Agama Islam, pendidikan agama dianjurkan dilakukan dengan kelembutan dan kasih sayang, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: *“Sesungguhnya Allah Maha Lembut dan mencintai kelembutan dalam segala urusan.”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Pada penjelasan deskripsi pesan dakwah diatas juga disebutkan juga bawa pentingnya pola asuh Islami Teks ini menekankan bahwa pola asuh islami yang penuh cinta dan teladan mampu menciptakan generasi yang mencintai agama secara tulus. Dalam Islam, mendidik anak adalah amanah besar, sebagaimana firman Allah Swt:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْذُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهًا مَّا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6)

Dari penjelasan ayat diatas Pendekatan yang baik dalam mendidik anak meliputi berbagai macam, salah satunya memberikan contoh nyata dalam beragama, menggunakan pendekatan yang penuh kasih sayang, tanpa paksaan. Dan menanamkan nilai spiritual dengan hikmah dan kearifan. Dari hasil

analisis ini maka termasuk kedalam pesan Syari'ah Teks ini dapat dikategorikan sebagai pesan syariah karena menyampaikan nilai-nilai Islam yang mendalam yakni, Mengajarkan pentingnya pendidikan agama sejak dini, menganjurkan pendekatan yang lembut dan teladan dalam beragama dan Mengingatkan tentang dampak positif dan negatif dari pola asuh terhadap persepsi agama. Pesan ini sekaligus menjadi ide dan pemikiran bagi setiap orang tua untuk menjalankan peran mereka dengan penuh tanggung jawab, agar anak-anak mencintai agama bukan karena paksaan, melainkan karena ketulusan hati.

#### **b. Ayo Kita Ribut**

Postingan yang terdapat Postingan yang terdapat deskripsi dengan judul “Ayo kita ribut”, tergolong pesan Syari'ah, Pesan dakwah di atas memiliki muatan Syariah, karena terdapat ajakan untuk meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan besar yang berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam dan mendorong umat untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah alasan mengapa pesan tersebut dapat dianggap mengandung syariah.

“Tapi pleasee jangan ribut sama masalah kecil, Jangan marah sama masalah yang menye menye Ayok kita ribut! Setiap hari juga boleh! Asal kita ribut sama masalah besar!”

Teks ini berisi tentang ajakan kepada kita untuk tetap fokus pada hal yang penting dan bermakna, Pesan Dakwah ini menekankan pentingnya membicarakan dan memikirkan isu-isu besar seperti keadilan, perjuangan umat Islam, dan kedekatan kepada Allah. Hal ini sesuai dengan prinsip Islam yang memotivasi umat untuk memiliki pandangan jauh ke

depan dan peduli terhadap sesama. Pada pesan dakwah diatas juga terdapat pesan dakwah dimana kita sebagai manusia penting untuk membahas Isu keadilan dan Kemaslahatan umat, pada teks :

“apa yang kita narasikan itulah yang akan menjadi masalah dalam hidup kita,mulai hari ini dan seterusnya narasikanlah masalah2 besar ceritakanlah tentang perjuangan saudara2 kita di palestina, ungkapkan tentang tidak adilnya sistem negara dan dunia, berikan fakta betapa menyedihkannya generasi kita.”

Pesan ini mendorong untuk memperjuangkan hak-hak kaum tertindas, seperti yang terjadi di Palestina, dan melawan sistem yang tidak adil. Ini sejalan dengan syariat Islam yang menekankan pentingnya keadilan dan solidaritas terhadap sesama muslim. Seperti pada Firman Allah SWT :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ اَوْ اَوْلَادِيْنَ  
وَالْاَقْرَبِيْنَ اِنْ يَكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاَللّٰهُ اَوْلٰىٰٓ بِهَمَّآ ۗ فَلَا تَتَّبِعُوْا الْهَوٰى اَنْ تَعْدِلُوْا وَاِنْ  
تَلَوْا اَوْ تَعْرَضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰبِيْرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.” (QS. An-Nisa Ayat : 135).

Pesan dakwah lainnya yakni menghindari perdebatan yang sepele, kita sebagai manusia sebaiknya mengurus hal-hal yang bermanfaat, tidak

memperdebatkan masalah yang kecil, dan tidak juga membesar besrkan masalah seperti pada teks sebagai berikut :

“Tapi pleasee jangan ribut sama masalah kecil, Jangan marah sama masalah yang menye menye Ayok kita ribut! Setiap hari juga boleh! Asal kita ribut sama masalah besar!.”

Allah berfirman :

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya : "Mereka itu adalah orang-orang yang menjauhi perbuatan dan perkataan yang tidak berguna." (QS. Al-Mu'minun: 3).<sup>77</sup>

Pesan Dakwah diatas mengandung unsur syariah karena mendorong untuk fokus pada kebaikan, membela keadilan, meningkatkan kualitas diri, dan mendekatkan diri kepada Allah. Namun, pesan ini perlu disampaikan dengan cara yang bijaksana agar tidak menimbulkan kesalah pahaman atau potensi adanya konflik.

### **3. Analisis Isi Pesan Dakwah Akhlak Pada Media Sosial Instagram Akun @Hawariyyun**

Akhlak memiliki pengertian suatu hal yang berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi seseorang yang mempengaruhi prilaku manusia baik maupun buruk. Pembahasan mengenai materi akhlak di rasa cukup penting juga dalam kedudukan manusia, akhlak memiliki peran yang sangat penting bagi individu maupun masyarakat. Karena ibadah dalam Agama Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak.

<sup>77</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya QS . Al-Mu'minun: 3* ((Bandung: Syamil Qur'an, 2009).

**a. Strategi Hidup (Akhlak Kepada Allah Swt)**

Pesan Dakwah yang terkandung dalam deskripsi sebuah postingan termasuk dalam kategori pesan Akhlak, karena berfokus pada pembentukan karakter, perilaku, dan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam teks yang berbentuk kslimst tersebut kita sebagai umat Islam dianjurkan untuk mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW. Seperti pada teks :

“USWATUN HASANAH” jika kita ingin menjadi orang yang beruntung dan dicintai Allah dan rasulnya, semua itu sudah ada jalanNya kita tinggal “mengikuti” hidup nabi, semoga kita bisa bersama nabi di syurganya kelak”

Pesan ini menekankan pentingnya meneladani kehidupan Rasulullah, yang dikenal sebagai pribadi yang mulia, terpercaya, dan bermanfaat bagi masyarakat. Keteladanan ini mencakup aspek akhlak seperti amanah, integritas, dan kasih sayang terhadap sesama. Jika kita ingin menjadi orang yang beruntung maka senantiasa berbuat kebaikan dan menerapkan salah satu sifat teladan Nabi Muhammad Saw. Yakni Uswatun Hanasan dalam kehidupan kita sehari-hari, menjaga akhlak dan juga etika. Serta berkontribusi dalam masyarakat, menyebarkan Ilmu yang bermanfaat, serta mengembangkan kualitas moral. terdapat juga pesan dakwah arahan untuk hidup sesuai dengan standar Allah, hidup ideal dalam pandangan Islam adalah yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Allah, bukan oleh masyarakat. Ini menunjukkan

nilai keikhlasan, ketundukan, dan ketaatan kepada Allah, yang merupakan inti dari akhlak Islami.

Pentingnya memberikan manfaat kepada orang lain: Dalam pesan ini, disebutkan bahwa segala yang kita miliki—harta, popularitas, dan lain-lain—bukan untuk keuntungan pribadi, tetapi untuk mendekatkan manusia kepada Allah. Hal ini mencerminkan nilai akhlak Islam tentang berbagi, peduli, dan menjalankan tanggung jawab sosial.

- 1) Penekanan pada dakwah sebagai rahmatan lil ‘alamin: Dakwah Rasulullah bukan hanya untuk umat Islam atau masyarakat Arab, tetapi untuk seluruh manusia, sehingga mencerminkan akhlak yang universal, inklusif, dan membawa kebaikan bagi seluruh alam.
- 2) Ajakan untuk introspeksi dan tidak berbuat zalim: Pesan ini mengingatkan tentang pertanggungjawaban atas semua amal di hadapan Allah, yang mendorong kita untuk berbuat baik, adil, dan menghindari perilaku zalim. Ini merupakan inti dari akhlak Islam. Seperti dalam Firman Allah Swt, sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri ) Rasulullah Saw itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang mengharap (Rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Secara keseluruhan, pesan dakwah diatas tidak hanya menginformasikan tetapi juga mendidik dan menginspirasi pembaca untuk meningkatkan kualitas akhlak mereka dengan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama.

#### **b. Negatif itu Gampang**

Pesan dakwah yang terdapat dalam deskripsi postingan yang berjudul “ Negatif itu Gampang”. Pesan di atas termasuk dalam pesan dakwah akhlak karena membahas tentang nilai-nilai moral dan etika yang berhubungan dengan pengendalian diri, emosi, dan perilaku. Dakwah akhlak bertujuan untuk mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam, terutama dalam menjaga hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan dirinya sendiri. dengan beberapa alasan yang menjadikan pesan tersebut masuk dalam kategori pesan Akhlak :

1. Mengajarkan pengendalian diri (*self-control*)  
Pesan ini menekankan pentingnya mengendalikan amarah, dendam, nafsu, dan emosi negatif lainnya. Hal ini selaras dengan ajaran Islam yang mendorong umat untuk bersikap sabar, menahan diri, dan tidak larut dalam perilaku yang merusak.
2. Menghindari perilaku yang buruk  
Pesan ini menggambarkan bagaimana perilaku negatif seperti maksiat, umpatan, dendam, dan marah hanya membawa kerusakan pada diri sendiri dan orang lain. Ini merupakan pengingat untuk menjauhi perbuatan yang tidak diridhai Allah.

3. Menanamkan nilai-nilai akhlak karimah. Dengan mengingatkan bahwa mengontrol emosi dan nafsu adalah bentuk perjuangan yang membuat manusia menjadi lebih mulia, pesan ini sejalan dengan nilai-nilai akhlak Islami, yaitu menanamkan sifat sabar, rendah hati, dan mengedepankan kebaikan.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

Artinya : “Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.” (QS Al-Furqon Ayat : 63).

Ayat ini menunjukkan pentingnya pengendalian diri dalam menghadapi penghinaan atau situasi negatif.

- 1) Menanamkan nilai positif, pada deskripsi terdapat kalimat yang menggunakan ilustrasi seperti "*hati menjadi monster*" dan "*venom*", untuk menekankan dampak buruk dari kebiasaan buruk. Ini memberikan kesadaran bahwa perilaku negatif dapat merusak karakter dan membuat manusia lupa akan fitrah baiknya.
- 2) Menegaskan pentingnya introspeksi dan perbaikan diri atau muhasabah diri, Pesan ini mengarahkan pembaca untuk merenung dan memperbaiki diri dengan tidak membenarkan perilaku negatif, apa pun alasannya. Hal ini sangat relevan dengan konsep tazkiyah (pensucian jiwa) dalam Islam.

Hasil analisis pesan dakwah yang berupa teks diatas merupakan contoh yang jelas dari dakwah akhlak karena berisi ajakan untuk meninggalkan kebiasaan buruk seperti marah, dendam, dan umpatan, serta mendorong pengendalian diri sebagai solusi untuk mencapai akhlak yang mulia. Pesan ini juga mengingatkan bahwa perilaku negatif, meskipun terasa memuaskan sesaat, hanya akan merugikan diri sendiri dan orang lain dalam jangka panjang. Dengan demikian, teks tersebut tidak hanya memberikan kritik tetapi juga memberi pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menjaga hati dan perilaku agar tetap dalam koridor yang diridhai Allah. Akhirnya, pengendalian diri adalah wujud manusia yang sejati, sesuai dengan ajaran Islam tentang akhlak yang mulia.

### c. Waktu

Deskripsi pesan dakwah yang terdapat pada postingan tersebut terdapat pesan dakwah akhlak, yan dimana pada postingan tersebut menyinggung mengenai waktu yang sangat berharga. Seperti halnya kita bisa menghargai waktu seseorang yang memang sudah ingin menyempatkan dan memberikan waktu luangnya untuk dirikita, memiliki akhlak yang mulia seperti yang di ajarkan oleh Allah Swt.<sup>78</sup> Sangat berdampak baik utuk orang lain, maka dari itu sebagai manusia

---

<sup>78</sup> Dieb Mustafa Muhyiddin mistu Al-bugha, *AL-Wafin Menyelami makna 40 hadits rasulullah saw (syarah kitab Arba'in An-Nawawiyah)* (Rawamangun, Jakarta: Daar Ibnu Katsir, Damaskus -Beirut, 2018), h, 130.

harus memiliki akhlak yang baik, bisa menghargai waktu orang lain dengan baik agar kita juga sebagai manusia bisa dihargai oleh orang lain. Seperti yang di ajarkan oleh agama Islam.<sup>79</sup>

Akhlak merupakan dasar tegaknya peradaban, dalam hal ini Rasulullah Saw, mengsrshksn kita kepada perkara yang membawa kebaikan bagi individu, sehingga seorang muslim menjadi pribadi yang lembut, menghargai orang lain. Seperti yang diriwayatkan “*Orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya*” (H.R Abu Dawud).<sup>80</sup>

#### d. Curiga

Pesan dalam unggahan yang berjudul “*Curiga*” termasuk ke dalam pesan dakwah sosial-politik, karena berisi seruan kepada umat Islam untuk peduli, bersuara, dan bertindak terhadap ketidakadilan dan penindasan yang menimpa rakyat Palestina, khususnya di Gaza. Unggahan ini mengandung kritik keras terhadap sikap diam negara-negara Arab dan umat Islam terhadap genosida yang terjadi, serta menggugah kesadaran kolektif bahwa penderitaan umat Muslim di Gaza merupakan tanggung jawab seluruh kaum Muslimin di dunia. Secara substansi, pesan ini menekankan pentingnya menjalankan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* sebagai kewajiban sosial dalam Islam, serta memperingatkan umat bahwa bersikap diam terhadap kezaliman disamakan dengan menjadi “setan

---

<sup>79</sup> Ibid., h, 135.

<sup>80</sup> Ibid., h, 31.

bisu”, berdasarkan kutipan para ulama dan hadis Nabi. Terdapat pula penguatan dengan dalil-dalil Al-Qur’an dan hadis, seperti (Q.S. At-Taubah ayat 71) dan (Q.S. Ali Imran ayat 110) yang memperkuat pendapat ajakan dakwah dalam konteks sosial dan politik global.

Dari segi gaya bahasa, pesan ini disampaikan secara retorika dan emosional dengan tujuan membangkitkan rasa tanggung jawab, keberanian, dan semangat solidaritas. Penulis secara berani menyindir pihak-pihak yang enggan bersuara karena alasan duniawi, seperti takut kehilangan jabatan atau harta, dan menyebutnya sebagai bentuk penyakit spiritual, yaitu *wahn* (cinta dunia dan takut mati). Secara keseluruhan, pesan ini bertujuan untuk menyeru umat Islam agar tidak pasif dan apatis terhadap kezaliman, serta mendorong aksi nyata dalam membela saudara seiman, baik melalui kekuasaan, lisan, maupun dukungan hati, sebagaimana diperintahkan dalam ajaran Islam. Unggahan ini juga menyinggung tentang pentingnya *amar ma’ruf nahi munkar* atau mengajak pada kebaikan dan mencegah keburukan. Hal ini dianggap sebagai tanggung jawab bersama umat Islam, bukan hanya tugas para pemimpin atau ulama. Orang yang takut bicara karena khawatir kehilangan jabatan, harta, atau kenyamanan dunia juga dikritik karena lebih mementingkan dunia daripada agama. Di sini terlihat bahwa pesan ini mengajak agar umat Islam tidak bersikap acuh tak acuh terhadap penderitaan yang terjadi di sekitar mereka.

Dari isi pesannya, jelas bahwa yang ditekankan dalam unggahan ini adalah sikap atau perilaku. Maka, pesan ini termasuk dakwah akhlak, khususnya akhlak sosial, yaitu bagaimana seharusnya sikap seorang Muslim terhadap kondisi umat Islam lainnya. Unggahan ini tidak membahas aturan-aturan ibadah atau hukum Islam secara rinci, sehingga tidak masuk ke dalam dakwah syariah. Begitu juga tidak membahas keyakinan secara mendalam, jadi bukan termasuk pesan akidah. Fokus utamanya adalah pada bagaimana seorang Muslim bersikap di tengah kondisi umat yang sedang tertindas, agar tidak hanya diam dan cuek, tapi peduli dan ikut membela yang bena

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian analisis pesan dakwah akun Instagram @Hawariyyun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah di Akun Instagram @Hawariyyun” sebagai berikut :

Pada pesan dakwah akidah Iman kepada Allah Swt membahas urusan hanya kepada Allah Swt membahas mengenai kepercayaan dan iman kepada Allah. Aqidah iman kepada Qada dan Qodar, akhlak yang baik, terhadap manusia, membahas mengenai tugas kita sebagai umat Islam hanya percaya terhadap Allah dan diharuskan bersyukur dan tetaplah berusaha. Pada pesan dakwah Syari’ah membahas syari’ah (sholat) membahas mengenai aturan hukum Allah yang bersifat ritual seperti ibadah, dan juga aturan-aturan kemanusiaan seperti pernikahan, pendidikan. Pesan dakwah Akhlak terhadap manusia yang membahas mengenai kasih sayang kepada sesama makhluk hidup, menghormati dan menghargai waktu orang lain dengan baik agar kita juga sebagai manusia bisa dihargai oleh orang lain. Seperti yang di ajarkan oleh agama Islam.

Menganalisis sesuai dengan teori Analisis isi Pada penelitian ini menyimpulkan terdapat 3 kategori pesan dakwah, yakni pesan aqidah, akhlak dan syari’ah. Isi pesan dakwah pada akun @Hawariyyun pada periode Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024 terdapat banyak

postingan foto dibandingkan reels, serta pesan dakwah nya terpaparkan pada bagain deskripsi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang sudah ditarik kesimpulannya, penulis mencoba untuk memberikan saran yang kemudian, nanti bisa menjadi sebuah masukan bagi beberapa pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat yang menjadi Mad'u atau pengguna media sosial terkhusus di media sosial Instagram, agar bisa mempelajari pengguna media sosial untuk menjadi media dakwah yang efektif. Dengan lebih aktif membagikan atau memposting hal hal yang bermanfaat tentunya, dan memberikan *feedback* berupa *like, comment*, dan *share*. Sehingga pesan dakwah yang di sampaikan oleh Da'I dapat tersampaikan dan menyebar luas kepada masyarakat lainnya.
2. Bagi para da'I yang berdakwah dengan memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah sehingga bisa mengoptimalkan jejaring media sosial dengan baik dan bermanfaat, menggunakan media sosial Instagram ataupun media sosial lainnya. Sehingga dapat membantu masyarakat lebih dekat dengan Allah Swt dengan cara yang sangat menarik kreatif, dan tidak membosankan. Karena mengingat sekarang banyak masyarakat yang lebih sering menggunakan media sosial daripada terjun langsung ke tempat dimana dakwah itu dilaksanakan.

3. Kepada peneliti selanjutnya yaitu Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan bisa melakukan penelitian dengan lebih baik lagi, memilih masalah yang unik yang belum pernah di bahas sebelumnya agar dapat menumbuhkan ide-ide yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menambah informasi dan pengetahuan serta wawasan terkait pesan dakwah yang di sampaikan melalui media sosial khusus nya Instagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- 100 Aplikasi Android Paling Dahsyat*,. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013.
- A., Mishler. “Mengenal Sosok Hawariyyun (vidio) YouTube,” 8 Maret 2019. <https://youtube.be/n5ikMVECEpM>.
- Abdullah, Dr. H. *Ilmu Dakwah (Kajian ontologi,epistemologi,aksiologi, dan aplikasi dakwah)*. Kota Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Aka Kurnia, Ulya Dinilah dan. “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah, (analisis isi pada akun @Tentang islam dan @harakahislamiyah,” 2019.
- Ali Aziz, Dr. Moh. *Ilmu Dakwah*. Rawamangun, Jakarta: Balebat Dedikasi Prima, 2017.
- Ali Aziz, Lihat Moh. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Anwar, Saiful. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- “Departemen Agama RI,Al-Qur’an dan terjemah QS: An-nahl,” Surabaya: Duta Surya 2013, 125.
- dkk, Diah Isnaini. “Karakteristik Penggunaan Sosial Media.” *Jurnal Mbia* Vol. 17 No. 3 (2018): H., 26.
- farhan, Zakiyah Romdlany dan. “Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid,” 2019, 107.
- Hakiki, Rizki. “Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook, KH. Abdullah Gymnastiar),” Skripsi Program Srjana, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Hasil Observasi pada akun Instagram @Hawariyyun, t <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesia-digital-report->. “Hootsuite (We are social),” 2023.
- Isna, Dayuwati. “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun @Nafilmufiq.” Skripsi, IAIN Kudus, 2022.
- Jumroni. “Metode-Metode Penelitian Komunikasi.” *Jakarta Press*, 2006, h, 68. *Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya QS . Al-Mu’minun: 3*. (Bandung: Syamil Qur’an, 2009.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam Arah baru pengembangan ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*,. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Marta Adipura, Wisnu. “Analisis Isi”, dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*,. Yogyakarta, : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers Edisis Revisi Cet, ke-3, 2012.
- Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication*. Jakarta : Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011.
- Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*,. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Muhayiddin Mistu, Mustafa Dieb. *Al-Wafi Fi Syahril Arba'in An-Nawawiyah*. Jakarta Timur: Al-I'tishom, 2018.
- Muhyiddin mistu Al-bugha, Dieb Mustafa. *AL-Wafin Menyelami makna 40 hadits rasulullah saw (syarah kitab Arba'in An-Nawawiyah)*. Rawamangun, Jakarta: Daar Ibnu Katsir, Damaskus -Beirut, 2018.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Murdiyanto, Dr. Eko. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Jalan SWK 104 (Lingkar Utara), 2020.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Khalayak Media*. Jakarta : prenadamedia Group, 2019.
- Nasution,. *Metodologi Penulisan Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Taristo, 1988.
- Nurddin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*,. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan,Manfaat,dll*. Depok:, 6 oktober,.
- “perilaku penggunaan media sosial pada kalangan emaja, Indonesian, Journal On Software Engineering,” 3 No 2 (2017): hal., 98.
- “Pesan-Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backpacker Karya Agung Irawan MN.” Skripsi Fakultas Dakwah, 2017.
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2019.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Saputro, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Sri Wahyuni, Lisa. “Pesan-Pesan Dakwah Akun Instagran @Sahabat Islami Dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,.” Jurnal Peurawi, UIN Ar-Raniry, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*,. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono,. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suhendi, Hendi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syihab. *Aqidah Ahlus Sunnah*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2024.
- Wahyu, Ilahi. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya Offset, 2013.
- Wahyu Ilahi, Muhammad Munir &. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2006.
- Wahyu Ilaihi, M Munir. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Yusuf Adan, Hasanuddin. *Islam Antara Aqidah, Syariah dan Akhlak*,. Banda Aceh: Adnin Foundation Groups, 2020.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/5/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Mei 2024

Yth.  
**Dr. Evy Septiana Rahman, M.H**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : UMI MAISAH  
NPM : 2104011014  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : ANALISIS SENTIMEN KEPADA NETIZEN DI PLATFORM INSTAGRAM: STUDI KASUS PADA KONTEN DAKWAH AKUN @HAWAARIYYUN

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

## OUTLINE

### ANALISIS PESAN DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM @HAWARIYYUN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINAL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisis Isi (*content analysis*)
- B. Pesan Dakwah
- C. Media Sosial
- D. Instagram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	09/01 2025	Bimbingan APD Waktu	
2.	13/01 2025	- Perbaiki Typo - Perdalam Analisis Isi - dikelompokkan jadi 3.3 - Hasilnya Analis Isi belum sesuai	
3.	21/01 2025	- Perbaiki Penomoran - Perbaiki Susunan Tulisan - Perbaiki Tulisan (bahasa arab) - Urutannya disesuaikan dengan buku pedoman.	
4.	06/02 2025	- Perbaiki APD - Teori dibenarkan / sesuaikan dengan - Tulisan nya disesuaikan.	
5.	09/02 2025	- ACC APD	

Dosen Pembimbing

Dr. Evy Septiana Rachman, M.H  
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

Umi Maisah  
NPM. 2104011014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
6.	05 / 02 2025	- Perbaiki teori - Perbaiki bab 1-5.	
7.	10 / 02 2025	ACC Munagasyah	

Dosen Pembimbing

**Dr. Evy Septiana Rachman, M.H**  
NIP. 198409212018012001

Mahasiswa Ybs,

**Umi Maisah**  
NPM. 2104011014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-321/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI MAISAH  
NPM : 2104011014  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2104011014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gunoni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website [www.fuad.metro.univ.ac.id](http://www.fuad.metro.univ.ac.id); e-mail: [fuadainmetro@gmail.com](mailto:fuadainmetro@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI**

Nomor:0192 /In.28.4/J.1/PP.00.9/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Umi Maisah  
NPM : 2104011014  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal Skripsi : Analisis Pesan dakwah pada akun instagram  
@Hawariyyun

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **21 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 April 2025  
Ketua Program Studi KPI



**Astuti Patminingsih**

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip

## RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Umi Maisah, lahir di Desa Sidomakmur pada tanggal 01 Juli 2002. Yang saat ini sedang melaksanakan studi di Kampus tercinta IAIN Metro, dan sedang bertempat tinggal di Jl, Andalas 4 Perum Golden Village Blok G. Penulis anak ke 5 dari Lima bersaudara, menyelesaikan pendidikan formalnya di MI Al-Fatah Lampung Timur dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan MTS di Al-Fatah Lampung pada tahun 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan SMK di Gunung Pelindung Lampung Timur dan lulus di tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di Institut Agama Islam Negri Metro melalui seleksi penerimaan Mahasiswa jalur UM-PTKIN. Penulis juga aktif didalam kegiatan intra kampus yakni LKK (lembaga keagamaan kampus) Institut Agama Islam Negri Metro pada tahun 2021-2023.